

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI SULAWESI UTARA HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA, 2014

*SULAWESI UTARA PROVINCE FIGURES OF HORTICULTURE CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 SUBSECTOR SURVEY*



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA
Statistics of Sulawesi Utara Province

BUKU C
Tanaman Hortikultura

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**ANGKA PROVINSI SULAWESI UTARA
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR**

RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA, 2014

*SULAWESI UTARA PROVINCE FIGURES OF HORTICULTURE CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



SENSUS PERTANIAN 2013
CENSUS OF AGRICULTURE 2013

Angka Provinsi Sulawesi Utara
Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura 2014

PROVINCE SULAWESI UTARA FIGURES
THE RESULTS OF HORTICULTURE HOUSEHOLD SURVEY, 2014

ISBN – ISBN: 978-602-1003-42-8

No. Publikasi – Publication Number : 71531.1536

Katalog BPS – BPS Catalogue: 5106015.71

Ukuran Buku – Book Size: 21 x 29 cm

Jumlah Halaman – Total Pages: x + 120 halaman/pages

Naskah – Manuscript:

Bidang Statistik Produksi

Division of Production Statistics

Gambar Kulit – Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Data Processing and Statistical Dissemination Division

Diterbitkan oleh – Published by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Statistics of Sulawesi Utara

Dicetak oleh – Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi hasil pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2014 (SHR 2014) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SHR.S. Kegiatan SHR 2014 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 Lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan mencakup profil rumah tangga usaha hortikultura, struktur ongkos usaha komoditas hortikultura strategis, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha hortikultura. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha hortikultura.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Manado, Juli 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Faizal Anwar

PREFACE

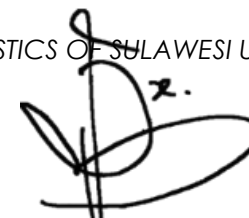
Publication of the 2014 Horticulture Household presents data collected through a special questionnaire namely ST2013-SHR.S in the 2014 Horticulture Household Survey (SHR2014) as a part of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all province except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book C), Estate Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book D), Livestock Household of ST2013-Subsector Survey (Book E), Aquaculture Household of ST2013-Subsector Survey (Book F), Fishing Household of ST2013-Subsector Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book H), and Household Around Forest Area of ST2013 Survey (Book I).

Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by Ministry of Agriculture and includes horticulture household profiles, cost structure of the horticulture household, and socio-economic conditions of the horticulture household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop horticulture subsector.

I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

Manado, July 2015

BPS-STATISTICS OF SULAWESI UTARA



Faizal Anwar

Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENT

KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENT.....	v
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vi
PENJELASAN/EXPLANATORY	1
1.1. Latar Belakang/Background	1
1.2. Landasan Hukum/Legal Basis.....	1
1.3. Tujuan/ Objective	2
1.4. Ruang Lingkup/Scope	3
1.5. Metodologi/Methodology	3
1.6. Konsep dan Definisi/Concept and Definition	15
TABEL-TABEL/TABLES	31
TABEL-TABEL STANDARD ERROR	89
KUESIONER	103

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1.1.a.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Kemarau, 2014..... <i>Cost Structure of Self-Harvest Shallot per Hectare at Dry Season, 2014</i>	33
Tabel 1.1.b.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Hujan, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Shallot per Hectare at Wet Season, 2014</i>	34
Tabel 1.2.a.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Kemarau, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Red Chilli per Hectare at Dry Season, 2014</i>	35
Tabel 1.2.b.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Hujan, 2014..... <i>Cost Structure of Self-Harvest Red Chilli per Hectare at Wet Season, 2014</i>	36
Tabel 1.3.a.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Kemarau, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Chilli per Hectare at Dry Season, 2014</i>	37
Tabel 1.3.b.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Hujan, 2014..... <i>Cost Structure of Self-Harvest Chilli per Hectare at Wet Season, 2014</i>	38
Tabel 1.4.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya Per 100 Pohon Menurut Cara Pemanenan, 2014..... <i>Cost Structure of Papaya per 100 Trees by Trade System of Product, 2014</i>	39
Tabel 1.5.a.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang Per 100 Pohon Yang Dipanen Sendiri, 2014..... <i>Cost Structure of Banana per 100 Trees by Self Harvested, 2014</i>	40
Tabel 1.5.b.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang Per 100 Pohon Yang Ditebaskan, 2014..... <i>Cost Structure of Banana per 100 Trees by Sold Without Cost of Harvesting, 2014</i>	41
Tabel 1.6.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Ginger per 1000 m² per Season, 2014</i>	42
Tabel 2.	Persentase Petani Hortikultura Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, 2014..... <i>Percentage of Horticultural Farmer by Group of Age and Gender, 2014</i>	43

Tabel 3.	Persentase Petani Hortikultura Menurut Ijazah Tertinggi Dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Percentage of Horticultural Farmer by The Highest Level of Education Completed and Gender, 2014</i>	44
Tabel 4.	Rata-rata Persentase Struktur Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage Mean of Financial Source Structure of Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014</i>	45
Tabel 5.	Persentase Sumber Pinjaman Utama Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Primary Loans Source Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014</i>	46
Tabel 6.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Alasan Tidak Meminjam Dari Bank, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason Not Taking Bank Loans, 2014</i>	47
Tabel 7.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Penggunaan Hasil Panen Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Main Harvest, 2014</i>	49
Tabel 8.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penjualan Hasil Panen Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Primary Sale of Harvested Product, 2014</i>	50
Tabel 9.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Sumber Utama Benih Yang Digunakan, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Source of Seed Used, 2014</i>	51
Tabel 10.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Penggunaan Alat Dan Mesin Budidaya, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Agricultural Tools and Machinery, 2014</i>	52
Tabel 11.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penggunaan Alat Dan Mesin Pasca Panen Dan Pengolahan Hortikultura, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants, Use of Post Harvesting Tools/Machinery, and Processing Tools/Machinery, 2014</i>	54
Tabel 12.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terserang Opt Dan Melakukan Pengendalian Opt Selama Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household Attacked by Pest and Perform Pest Controlling During a Year by Type of Plants, 2014</i>	56

Tabel 13.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Cara Pengendalian Hama/Opt Yang Utama, 2014	57
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Pest Control Used, 2014</i>	
Tabel 14.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Berdasarkan Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman , 2014.....	58
	<i>Percentage of Horticulture Household by Main Reason Not Perform Pest Controlling and Type of Plants, 2014</i>	
Tabel 15.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu, 2014	59
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Climate Change/Natural Disaster During a Year, 2014</i>	
Tabel 16.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terkena Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Perubahan, 2014	60
	<i>Percentage of Horticulture Household Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change</i>	
Tabel 17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Terpilih Setahun Lalu, 2014	61
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Obtacles/Barries/Difficulties During a Year Ago, 2014</i>	
Tabel 18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha, 2014.....	63
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Platns and Main Bussiness Aid Source, 2014</i>	
Tabel 19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	65
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Seed Aid Recieved from Government, 2014</i>	
Tabel 20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	66
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Fertilizer Aid Recieved from Government, 2014</i>	

Tabel 21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	67
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Pesticide Aid Recieved from Government, 2014</i>	
Tabel 22.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	68
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Recieved from Government, 2014</i>	
Tabel 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Kelompok Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	69
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Recieved from Government, 2014</i>	
Tabel 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pembiayaan Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	70
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Financing Aid Recieved from Government, 2014</i>	
Tabel 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Penyuluhan Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014.....	71
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Coaching Recieved from Government, 2014</i>	
Tabel 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang , 2014	72
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Bussiness Aid Needed from Government/Local Government in the Future, 2014</i>	
Tabel 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani, 2014	74
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Main Reason for Being Non Member of Farm Cooperative, 2014</i>	
Tabel 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Mitra Usaha, 2014.....	75
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Partnership, 2014</i>	

Tabel 29.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Hortikultura, 2014	76
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason not Being Horticulture Farm Group Member, 2014</i>	
Tabel 30.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014	77
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Residence Ownership Status, 2014</i>	
Tabel 31.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lantai Terluas, 2014	78
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014</i>	
Tabel 32.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M ²), 2014.....	80
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Area of Residence Floor (meter square), 2014</i>	
Tabel 33.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014	82
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Lighting, 2014</i>	
Tabel 34.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014	83
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Fuel Used for Cooking, 2014</i>	
Tabel 35.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Utama, 2014.....	85
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Drinking Water, 2014</i>	
Tabel 36.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014	87
	<i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Sanitation Facility Used, 2014</i>	

PENJELASAN/EXPLANATORY

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia pada tahun 2013 sekitar 14,43% dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menurut hasil Sakernas (Februari 2013) sekitar 35,05%. Ekspor sektor pertanian pada tahun 2013 mencapai 5.728,3 juta US dollar (3,14% dari total ekspor Indonesia).

Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan profil rumah tangga usaha pertanian, struktur ongkos usaha komoditas pertanian, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut dilakukan Sensus Pertanian 2013 yang meliputi pencacahan lengkap, survei pendapatan petani, dan pencacahan subsektor.

Kegiatan Sensus Pertanian 2013 Lanjutan pada tahun 2014 adalah ST2013-Subsektor. Salah satu kegiatan ST2013-Subsektor adalah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (SHR 2014).

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Rumah Tangga Tanaman Hortikultura 2014 (SHR 2014) dilandasi oleh:

1.1. Background

The agricultural sector contributes significantly to the national economy. It can be seen from the role of the agricultural sector in the Indonesian economy in 2013 approximately 14.43% and employment in the agricultural sector, according to the results of Sakernas (February 2013) approximately 35.05%. Agricultural exports in 2013 reached 5728.3 million US dollars (3.14% of the total exports of Indonesia).

The development in agricultural sector aims to increase production also to improve the welfare of farm households. It is necessary for data that can describe the profile of farming households, the cost structure of agricultural commodities, and socio-economic agricultural household ., there Census of Agriculture 2013 which includes a complete enumeration, the Farm Income Survey, and enumeration subsector is conducted In order to meet the needs..

Agricultural Census 2013 activities continued in 2014 was ST2013-subsector. One of the activities is the ST2013-Subsector is Horticulture Household Survey (SHR 2014).

1.2. Legal Basis

Horticulture household Survey 2014 (SHR 2014) implementation was conducted in accordance with:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. Tujuan

Tujuan Survei Rumah Tangga Tanaman Hortikultura 2014 (SHR 2014) adalah:

- a. Mendapatkan data profil rumah tangga usaha tanaman hortikultura.
- b. Mendapatkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman hortikultura.

- a. Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);
- b. Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);
- c. Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;
- d. Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and
- e. Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.

1.3. Objectives

The objectives of Horticulture Household Survey 2014 (SHR 2014) are:

- a. *Collecting information about horticulture household profiles.*
- b. *Collecting information about cost of production of horticultural crops*
- c. *Collecting information about socio economic of horticulture household*

1.4. Ruang Lingkup

SHR 2014 dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 16.636 blok sensus. Data yang dikumpulkan dalam Daftar ST2013-SHR.S mencakup:

- 1) Keterangan demografi rumah tangga usaha tanaman hortikultura terpilih.
- 2) Keterangan penguasaan dan penggunaan lahan rumah tangga pada saat pencacahan;
- 3) Keterangan usaha rumah tangga tanaman hortikultura selama setahun yang lalu;
- 4) Keterangan usaha tanaman hortikultura terpilih;
- 5) Keterangan ongkos/biaya produksi tanaman hortikultura terpilih;
- 6) Keterangan umum usaha tanaman hortikultura terpilih selama setahun yang lalu;
- 7) Keterangan bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga pada saat pencacahan.

1.5. Metodologi

Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST 2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman hortikultura utama dan diurutkan menurut strata. *Eligible* blok sensus SHR 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga usaha tanaman hortikultura sebanyak 10 atau lebih.

1.4. Coverage

SHR 2014 was conducted in all districts/municipalities in Indonesia and covering 16.636 census block. The survey collected information about:

- 1) *Information on demography of horticulture households.*
- 2) *Information on tenure and land use of household at the time of enumeration.*
- 3) *Information on farming business of horticulture household over a year ago.*
- 4) *Information on farming business of selected horticulture crops*
- 5) *Information on production cost of selected horticulture crops.*
- 6) *General information on farming business of selected horticulture crop over a year ago.*
- 7) *Information on building and residential facilities of horticulture household at the time of enumeration.*

1.5. Methodology

Sampling Frame

Sampling frames used in this survey are two types, namely:

- *Sampling frame for census block sample selection, which is ordinary census block and preparation census block-charged coverage ST 2013 stratified by type of main horticultural crops and sorted by strata. SHR 2014 eligible census block are census blocks that have the number of horticulture households as much as 10 or more*

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman hortikultura di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman hortikultura utama, dan luas tanam setahun yang lalu dalam m²; jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan dan menghasilkan selama setahun yang lalu hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201 Kolom (4)). *Eligible* rumah tangga SHR 2014 adalah rumah tangga yang memiliki usaha tanaman hortikultura utama sesuai dengan kriteria batas minimal usaha (BMU). BMU untuk tanaman hortikultura, sebagai berikut:

Komoditas	BMU Batas Minimum Usaha	ST2013- UKPT.KODE
Hortikultura Tahunan (BMU berdasarkan R401 K(5))		
1. Jeruk (meliputi jeruk siam, keprok, besar, manis/baby, lainnya)	25 pohon	2168
2. Mangga (meliputi mangga arumanis, cengkir, gedong gincu, gedong, kweni/kebembem, manalagi, lainnya)	10 pohon	2169

- *Sampling frame for the household sampling selection are the head of the agriculture household roster in each selected census block which is sorted by the type of main horticulture crops and planting area a year ago in m²; number of harvested trees/clumps in enumeration period producing fruits during a year ago (the result of household updating with ST2013-UKPT section 2-item 201-column 4. Eligible household of SHR 2014 is household who mainly cultivate horticulture plant and have to meet minimum criteria of agricultural business. Minimum criteria of horticulture business are:*

Commodities	BMU Minimum criteria of horticultur e business	ST2013- UKPT.KODE
Annual Horticulture (BMU based on R401 K(5))		
1. Orange (including tangerine, mandarine, citrus, baby orange, etc)	25 trees	2168
2. Mango (including arumanis, cengkir, gedong gincu, gedong, kweni/kebembem, manalagi, etc)	10 trees	2169

3. Pepaya (meliputi pepaya kecil/hawaii, pepaya besar/dampit, pepaya besar/calina/carissa, lainnya)	20 pohon	2170
4. Pisang (meliputi pisang mas/lampung, ambon, kepok, raja, lainnya)	20 rumpun	2171
Hortikultura Semusim (BMU berdasarkan R401 K(4))		
5. Bawang merah	140 m ²	2404
6. Cabai merah	200 m ²	2440
7. Cabai rawit	200 m ²	2413
8. Jahe	100 m ²	2631
9. Kencur	90 m ²	2609
10. Kunyit	100 m ²	2611
11. Bawang putih (Sumbar, Jateng, NTB, NTT)	140 m ²	2406
12. Anggrek (Jabar, Banten)	50 m ²	2803
13. Mawar (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2821
14. Krisan (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2819

Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut jenis tanaman hortikultura utama yang diusahakan. Setiap blok sensus hanya dapat dikelaskan ke dalam

3. Papaya (including little/hawai, dampit/big papaya, big papaya/calina/carissa, etc)	20 trees	2170
4. Banana (including banana mas/lampung, ambon, kepok, raja, lainnya)	20 clumps	2171
Seasonal Horticulture (BMU based on R401 K(4))		
5. Shallot	140 m ²	2404
6. Chili	200 m ²	2440
7. Red hot Chili	200 m ²	2413
8. Ginger	100 m ²	2631
9. Kencur	90 m ²	2609
10. Turmeric	100 m ²	2611
11. Onion (Sumbar, Jateng, NTB, NTT)	140 m ²	2406
12. Orchid (Jabar, Banten)	50 m ²	2803
13. Rose (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2821
14. Chrysantemum (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2819

Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks into groups based on the relative number of households by type of main horticultural crops which are cultivated. Each census block can only be classified into the strata of certain commodities in the sub

satu strata komoditas tertentu dalam subsektor hortikultura. Hasil stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per jenis tanaman hortikultura utama. Untuk setiap jenis tanaman hortikultura utama, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis tanaman hortikultura utama adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi rumah tangga yang mengusahakan tanaman hortikultura utama yang dominan. Stratifikasi dilakukan pada level provinsi. Strata yang terbentuk adalah:

1. Strata Jeruk
2. Strata Mangga
3. Strata Pepaya
4. Strata Pisang
5. Strata Bawang merah
6. Strata Cabai merah
7. Strata Cabai rawit
8. Strata Jahe
9. Strata Kencur
10. Strata Kunyit
11. Strata bawang putih (lokal: Sumatera Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT)
12. Strata anggrek (lokal: Jawa Barat, Banten)
13. Strata mawar (lokal: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
14. Strata krisan (lokal: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
15. Strata nonkonsentrasi tanaman hortikultura.

sectors of horticulture. Results of this stratification is used as the basis for the sampling of census blocks per type of major horticultural crops. For each type of major horticultural crops, concentration strata which corresponding to a major horticultural crop species is a group of census blocks with household composition which cultivate major horticultural crops are dominant. Stratification is done at the provincial level. Census blocks were stratified into:

1. *Strata of Orange*
2. *Strata of Mango*
3. *Strata of Papaya*
4. *Strata of Banana*
5. *Strata of Shallot*
6. *Strata of Chili*
7. *Strata of Red Hot Chili*
8. *Strata of Ginger*
9. *Strata of East Indian Galangal*
10. *Strata of Turmeric*
11. *Strata of Onion (local: Sumatera Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT)*
12. *Strata of Orchid (local: Jawa Barat, Banten)*
13. *Strata of Rose (local: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)*
14. *Strata of Chrysantemum (local: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)*
15. *Non concentration strata of horticultural crops.*

▪ Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

h : menyatakan blok sensus ($h = 1, 2, \dots, k$),

i : menyatakan jenis tanaman hortikultura utama ($i = 1, 2, \dots, 11$),

N_{hi} : banyaknya rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i dalam blok sensus h ,

A_i : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i ,

N_i : jumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i .

▪ Proses Stratifikasi

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

- 1) Jika $N_{hi} = 0$ untuk semua i , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi tanaman hortikultura.
- 2) Hitung rata-rata banyaknya rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i pada blok sensus dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha tanaman hortikultura utama i dengan rumus:

▪ Basic Notation

Census block stratification process applied following notation:

h : census block ($h = 1, 2, \dots, k$),

i : type of major horticultural crops ($i = 1, 2, \dots, 11$),

N_{hi} : number of horticulture household of major i in census block h ,

A_i : number of census block which consist of at least one horticulture household of major i ,

N_i : number of horticulture household of major i

▪ Stratification Process

Census block stratification process was conducted by the following steps:

- 1) If $N_{hi} = 0$ for all i , then the census block directly classified as non concentration horticulture strata.
- 2) Calculate the average of major horticulture household of i in census block with formula:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Calculate the concentration index in each census block and type of major horticulture i with formula:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Membuat peringkat dari l_{hi} diantara seluruh l_{hi} ($i = 1, 2$) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$ untuk nilai l_{hi} terbesar pertama,

$R_{hi} = 2$ untuk nilai l_{hi} terbesar kedua,

$R_{hi} = 0$ untuk seluruh i dengan $N_{hi} = 0$.

- 5) Definisikan $R_{1h} = i$ (peringkat pertama blok sensus h) bersesuaian dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama untuk $R_{hi} = 1$ dalam blok sensus h , dan $R_{1h} = 0$ jika $N_{.h} = 0$.
- 6) Definisikan $R_{2h} = i$ (peringkat kedua blok sensus h) bersesuaian dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama untuk $R_{hi} = 2$ dalam blok sensus h , dan $R_{2h} = 0$ jika $N_{.h} = 0$.
- 7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari R_{1h} dan R_{2h} .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut strata secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Contoh :

- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 0$, adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung jenis usaha tanaman jeruk.
- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 2$, adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari indeks konsentrasi terdapat pada jenis usaha tanaman jeruk, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada jenis usaha tanaman mangga.

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Determine the rank of l_{hi} among all l_{hi} ($i = 1, 2$) for all census block as follows:

$R_{hi} = 1$ for the first largest value of l_{hi} ,

$R_{hi} = 2$ for the second largest value of l_{hi} , ...etc.

$R_{hi} = 0$ for all i with $N_{hi} = 0$.

- 5) Define $R_{1h} = i$ (the first rank of census block h) corresponds to the major type of horticulture for $R_{hi} = 1$ in census block h , and $R_{1h} = 0$ if $N_{.h} = 0$.
- 6) Define $R_{2h} = i$ (the second rank of census block h) corresponds to the major type of horticulture for $R_{hi} = 2$ in census block h , and $R_{2h} = 0$ if $N_{.h} = 0$.
- 7) Define strata/substrata based on combination of R_{1h} and R_{2h} .

For more details, the stratification process of concentration census block by strata schematically is presented in the following picture.

Example:

- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 0$, are census blocks group which only contain orange farming.
- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 2$, are census blocks group with first rank of concentration index on orange farming while the second rank on mango farming.

Skema Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi

BS	Jumlah usaha tanaman hortikultura utama ($j = 1, 2, \dots, 11$)					Indeks Konsentrasi (I_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata		
	1	...	j	...	11	1	...	j	...	11					
1															
2															
...															
h	N_{h1}	...	N_{hj}	...	N_{h11}	I_{h1}	...	I_{hj}	...	I_{h11}					
...															
K															
N_j	$N_{.1}$...	$N_{.j}$...	$N_{.11}$										
A_i	$A_{.1}$...	$A_{.j}$...	$A_{.11}$										
B_i	$B_{.1}$...	$B_{.j}$...	$B_{.11}$										

Evaluasi

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih masuk akal. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi maka dilakukan perubahan notasi.

- k : blok sensus
- j : peringkat pertama indeks konsentrasi dengan jenis tanaman hortikultura utama j ($j = 1, 2, \dots, 11$).
- j' : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan jenis tanaman hortikultura utama j' ($j' = 0, 1, 2, \dots, 11$).

Untuk $j' = 0$ berarti blok sensus tersebut hanya memuat jenis tanaman hortikultura utama j .

Stratification Process of Concentration Census Block

BS	Jumlah usaha tanaman hortikultura utama ($j = 1, 2, \dots, 11$)					Indeks Konsentrasi (I_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata		
	1	...	j	...	11	1	...	j	...	11					
1															
2															
...															
h	N_{h1}	...	N_{hj}	...	N_{h11}	I_{h1}	...	I_{hj}	...	I_{h11}					
...															
K															
N_j	$N_{.1}$...	$N_{.j}$...	$N_{.11}$										
A_i	$A_{.1}$...	$A_{.j}$...	$A_{.11}$										
B_i	$B_{.1}$...	$B_{.j}$...	$B_{.11}$										

Evaluation

Stratification process which have conducted with the procedures above will produce initial census block which have to be evaluated for producing representative groups of census blocks. Evaluation procedure of initial stratification result used the following procedures:

- 1) To simplify the notation of evaluation of initial stratification result then the notation have to be changed.

- k : census block
- j : the first rank of concentration index with major commodity of horticulture j ($j = 1, 2, \dots, 11$).
- j' : the second rank of concentration index with major commodity of horticulture j' ($j' = 0, 1, 2, \dots, 11$).

For $j' = 0$, it means that the census block only contain major commodity of horticulture j .

$N_{k(j,j')}^j$: jumlah rumah tangga dengan jenis tanaman hortikultura utama j dalam substrata (j,j') .

\bar{N}_j^j : rata-rata banyaknya rumah tangga dengan jenis tanaman hortikultura utama j dalam strata j .

$N_{k(j,j')}^j$: number of household with major commodity of horticulture j in substrata (j,j') .

\bar{N}_j^j : average number of household with major commodity of horticulture j in strata j .

2) Prosedur Evaluasi

Untuk $j'=0$

Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, maka $j = n+1=11+1=12$, artinya blok sensus k digolongkan dalam strata non konsentrasi usaha jenis tanaman hortikultura utama.

Untuk $j' \neq 0$

- Bila $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j'$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = n+1=11+1=12$

3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu strata.

Alokasi sampel

Jumlah sampel SHR 2014 dirancang untuk estimasi tingkat provinsi. Alokasi sampel rumah tangga dan blok sensus menurut strata jenis usaha tanaman hortikultura utama dilakukan untuk setiap kabupaten. Metode alokasi sampel yang digunakan akan disesuaikan dengan distribusi jumlah rumah tangga per strata.

- Alokasi sampel rumah tangga menurut kabupaten dilakukan

2) Evaluation Procedure

For $j'=0$

If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, then $j = n+1=11+1=12$, it means that census block k were classified in non concentration strata of major commodity of horticulture.

For $j' \neq 0$

2. If $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ and $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, if $j = j$
3. If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = j'$
4. If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = n+1=11+1=12$

3) Based on the evaluation result, next each census block only was classified in one strata.

Sample Allocation

Number of Sample of SHR 2014 were designed for province level estimation. Household and census block sample allocation by major commodity of horticulture strata were conducted for each regency. Sample allocation method will be adjusted by distribution of number of household per strata.

- Household sampel allocation by regency was conducted in one

dalam satu provinsi dilakukan untuk setiap jenis usaha dengan *power allocation* sebagai berikut:

$$m_{sk} = \frac{M_{sk}^\alpha}{\sum M_{sk}^\alpha} \times m_s,$$

dengan:

m_{sk} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

m_s : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) di suatu provinsi,

M_{sk} : populasi rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Alokasi sampel rumah tangga menurut strata dalam satu kabupaten dilakukan dengan rumus:

$$m_{skh} = \frac{M_{skh}^\alpha}{\sum M_{skh}^\alpha} \times m_{sk}$$

dengan:

m_{skh} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

m_{sk} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

M_{skh} : populasi rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Jumlah sampel blok sensus menurut strata ditentukan sebagai

province for every commodity of horticulture with *power allocation* as follows:

$$m_{sk} = \frac{M_{sk}^\alpha}{\sum M_{sk}^\alpha} \times m_s,$$

with:

m_{sk} : household sample target of subsector s (horticulture) in regency k ,

m_s : household sample target of subsector s (horticulture) in province k ,

M_{sk} : household population of subsector s (horticulture) in regency k ,

α : constant of *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Household allocation sample by strata in one regency was conducted by formula:

$$m_{skh} = \frac{M_{skh}^\alpha}{\sum M_{skh}^\alpha} \times m_{sk}$$

with:

m_{skh} : household sample target of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

m_{sk} : household sample target of subsector (horticulture) in regency k ,

M_{skh} : household population of subsektor s (horticulture) in regency k strata h ,

α : constant of *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Number of sample of block census by strata was determined as

berikut:

$$n_{skh} = \frac{m_{skh}}{10},$$

dengan:

n_{skh} : jumlah sampel blok sensus subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

m_{skh} : jumlah sampel rumah tangga subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

Prosedur Penarikan Sampel

Metode *sampling* yang digunakan pada SHR 2014 adalah *two-stage stratified sampling design*. Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata usaha jenis tanaman hortikultura di setiap kabupaten/kota dilakukan secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* sistematis dengan *size* jumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura.
- Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis *sampling* dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama, luas tanam setahun yang lalu dalam m^2 ; jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan dan menghasilkan selama setahun yang lalu hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201 Kolom (4)) sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dilakukan di BPS RI,

follows:

$$n_{skh} = \frac{m_{skh}}{10},$$

with:

n_{skh} : sample target of census block of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

m_{skh} : sample target of household of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

Sampling Method

Sampling method of SHR 2014 was *two-stage stratified sampling design*. Sampling of Census block for each strata of commodity in each regency/municipality was conducted separately with procedure as follows:

- First stage, from census block sampling frame, a number of census block were selected using *systematic Probability Proportional to size* where the *size* is number of horticulture household.
- Second stage, from household sampling frame, a number of household were selected using *systematic sampling* with major commodity of horticulture, last year plant area in m^2 ; number of tree/stalk on interview time and last year number of productive tree/stalk from data collecting result of selected commodity of horticulture (ST2013-UKPT Section II item 201 Column (4)) as *implicit stratification*.

Sample selection of Block census was conducted in BPS RI,

sedangkan penarikan sampel rumah tangga dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Daftar blok sensus terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SHR.DSBS, dan daftar rumah tangga terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SHR.DSRT.

Prosedur Estimasi

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SHR 2014 dilakukan pada level provinsi per subsektor. Prosedur penghitungan faktor pengali sebagai berikut:

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam strata <i>h</i>		Metode Penarikan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	N_{kh}	n_{kh}	pps, size M_{khi}	$\frac{M_{khi}}{M_{kh}}$	$n_{kh} \frac{M_{khi}}{M_{kh}}$
2	Rumah tangga	M_{khi}	$m_{khi} = 10$	Sistematik	$\frac{1}{M_{khi}}$	$\frac{m_{khi}}{M_{khi}}$

Berdasarkan tabel *sampling scheme* di atas, *design weight* dapat dihitung dengan rumus:

$$w_{khi} = \frac{M_{kh}}{n_{kh}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}},$$

dengan:

while sample selection of household was conducted in BPS regency/municipality. Selected census block was presented on Daftar ST2013-SHR.DSBS, and selected household list was presented on Daftar ST2013-SHR.DSRT.

Estimation Procedure

Characteristic estimation of SHR 2014 result was conducted on province level per subsector. Procedure of inflation factor calculation as follows:

Phase	Unit	Number of unit in strata <i>h</i>		Sampling Method	Probability	Fraction
		Population	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Census block	N_{kh}	n_{kh}	pps, size M_{khi}	$\frac{M_{khi}}{M_{kh}}$	$n_{kh} \frac{M_{khi}}{M_{kh}}$
2	Household	M_{khi}	$m_{khi} = 10$	Systematic	$\frac{1}{M_{khi}}$	$\frac{m_{khi}}{M_{khi}}$

Based on *sampling scheme* tabel above, *design weight* can be calculated using formula:

$$w_{khi} = \frac{M_{kh}}{n_{kh}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}},$$

with:

M_{kh} : jumlah rumah tangga usaha dari seluruh blok sensus pada kabupaten k strata h ,

M_{khi} : jumlah rumah tangga usaha pada kabupaten k strata h blok sensus i ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada kabupaten k strata h ,

m_{khi} : jumlah sampel rumah tangga usaha pada kabupaten k strata h blok sensus i .

Estimasi karakteristik Y untuk suatu komoditas berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke- j pada di blok sensus i strata h adalah:

$$\hat{Y}_s = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{M_{kh}}{n_{kh}} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{1}{m_{khi}} \sum_{j=1}^{m_h} y_{khij},$$

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}} y_{khij}$.

Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SHR 2014 terdiri dari 8 digit, yaitu:

- Digit 1 : menyatakan kode subyek surveinya, yaitu: D untuk SHR 2014.
- Digit 2-3 : menyatakan kode strata (1-12 strata).
- Digit 4-8 : menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

M_{kh} : number of household from all census block in regency k strata h ,

M_{khi} : number of household from all census block in regency k strata h census block i ,

n_{kh} : number of census block sample in regency k strata h ,

m_{khi} : number household sample in regency k strata h census block i .

Estimation of Characteristic Y for certain commodity base on enumeration result of household j^{th} in census block i strata h is:

$$\hat{Y}_s = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{M_{kh}}{n_{kh}} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{1}{m_{khi}} \sum_{j=1}^{m_h} y_{khij},$$

and the variance is:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

with: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}} y_{khij}$.

Sample Code Number (NKS)

NKS for selected census block SHR 2014 contains of 8 digits, that is:

- Digit 1 : state code of survey subject, that is: D for SHR 2014.
- Digit 2-3 : state strata code (1-12 strata).
- Digit 4-8 : state block census number list in 1 regency/city.

1.6. Konsep dan Definisi

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan mengurus keperluannya sendiri.

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang tergabung dalam satu kesatuan rumah tangga baik dalam satu tempat tinggal maupun tidak pada saat pencacahan. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga di mana ia bertempat tinggal.

Usaha adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau

1.6. Concepts and Definitions

Household is a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living or an individual living in a part or whole building unit and take care its need itself.

Household head is one of household member who take responsibility of daily needs of the household or who appointed as head of the household.

Household member everyone in households unit in one house or not at the time of enumeration. Household member who had been left for the 6 months or more, and left less than 6 months, but intend to move/will leave the house for 6 months or more, is not considered as a household member. Guest who have stayed in the household for 6 months or more and stayed less than 6 months, but will live for 6 months or more, is considered as a household member. A housekeeper/driver who lived in his house, is considered as household member. Otherwise, if housekeeper/driver not lived in his house, he was considered as a member of the household in which he lives.

Business are activities with take a risk for producing goods/services and aiming to sell or barter it (part or all).

menunjang kehidupan dan menanggung risiko.

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha.

Nilai produksi adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut. Harga per unit dinyatakan pada harga produsen pada saat tanaman tersebut diproduksi.

Sekolah adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Ijazah/STTB adalah surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta.

Tidak/belum tamat SD adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat Sekolah Dasar, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Rakyat, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, atau Paket A1 s.d A100. Mereka yang tamat SD 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.

Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A1 s.d A100 atau Madrasah Ibtidaiyah.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Sederajat adalah

***Farming Horticulture Business** are cultivation activities with take a risk for generating product of vegetable plants, fruit plants, ornamental plants, and medical plants and aiming to sell/barter it (part or all of product).*

***Production Value** is value of production crop, usually the result of multiplication of number of production at a price per unit of production of these crop. Price per unit is producer price at the time the crop which is produced.*

***School** is a formal education institution starting from primary, secondary, and tertiary education.*

***Graduation Certificate/STTB** is a certificate given to someone who has completed a lesson in class or the last level of school in public and private schools.*

***Did not complete/have not yet completed elementary school** is category for those who ever went to school, but did not complete/have not yet completed Elementary School, Elementary Special School, Islamic Elementary School, Folk School, Small Elementary School, Pamong Elementary School, or Package A1 up to A100.*

***Complete Elementary School (SD)/Equal** is complete and have Elementary School certificate, Folk School, Special School at Primary Level, Small Elementary School, Pamong Elementary School, Package A1 up to A100, or Islamic Elementary School.*

***Complete Junior High School/Equal** is complete and have a*

tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Setara misalnya SLTP, SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kejuruan misalnya SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Setara misalnya SMU, SLTA, SMA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah. Atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kejuruan misalnya SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.

Tamat D1/D2 adalah tamat dan mempunyai ijazah program D1/D2 seperti Program Diploma I dan II, PGSLP, D1 Sekretaris, D1 Komputer.

Tamat Akademi/D3 adalah tamat dan mempunyai ijazah Akademi atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Tamat D4/S1 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan diploma IV, akta IV atau V dan sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Tamat S2/S3 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan pasca sarjana, doktor atau spesialis I/II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman

*certificate of Junior High School/equal, such as SLTP, SMP, MULO, HBS 3 years, Junior Special School, Islamic Junior High School or complete and have Vocational Junior High School certificate such as SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 years, SGB, Employee Company Course, Religious Court Servant. **Complete Senior High School/Equal** is complete and have Senior High School/equal certificate, for example SMU, SLTA, SMA, HBS 5 years, AMS, Islamic Senior High School or complete and have Vocational Senior High School certificate such as SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 years, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.*

Complete D1/D2 is complete and have D1/D2 certificate such as one or two year Diploma Programs, PGSLP, one-year diploma programs of Secretary, one-year diploma programs of Computer.

Complete Academy/D3 is complete and have academy certificate or who have received a Bachelor's degree in a faculty. For faculty who did not give a Bachelor's degree, then students who were at level 4 or 5 still included Senior High School.

Complete D4/S1 is complete and have diploma IV certificate, Act IV-Teaching License or Act V-Teaching License and scholars at the University/Institute/College.

Complete S2/S3 is complete and have post graduate certificate, doctoral or specialist I/II at the University/Institute/College.

Harvested Area is plant area that is harvested after the plant is mature. This include plants that its product can be taken for a part (at

yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada bulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

Jumlah pohon/rumpun adalah jumlah tanaman yang betul-betul dipetik hasilnya selama setahun yang lalu. Dalam hal ini tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga atau tanaman yang pernah berbuah tetapi pada setahun yang lalu sedang tidak berbuah sehingga tidak dapat dipetik hasilnya.

Bulan puncak panen adalah bulan panen dengan jumlah produksi terbanyak.

Dipanen sendiri adalah pemanenan dilakukan sendiri oleh rumah tangga petani, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

Ditebaskan adalah apabila hasil produksi tanaman dijual kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas/pembeli.

Dijonkan adalah bila hasil produksi tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengijon.

Bidang adalah seamparan tanah yang dikuasai oleh suatu rumah tangga/badan yang dibatasi oleh sungai, jalan umum, hutan, selokan umum dan semacamnya atau dibatasi oleh lahan yang dikuasai pihak lain atau jenis lain.

least 11 percent). because of the plants under pests attack or disaster.

***Harvested Plant** is plants which are picked the product of the month.*

***Total trees/clumps** is the total number of plants that really are picked the production over a year ago. In this case does not include plants that have not been picked the production yet because of still young or being in flower or plant that ever fruited but not being in fruit a year ago so it cannot be picked the production .*

***Peak of Harvest Month** is the month of harvest with the highest production amount.*

***Self Harvested** is the harvesting process done by the farmer household, including the use of paid labor, unpaid labor, and piece-worker.*

***Ditebaskan is sale system** when crop production is ready for harvest and sell it to the buyer. Farmers will receive a price that has been agreed by both parties and the the harvest process becomes the buyer's responsibility.*

***Bonded is sale system** when the buyer buy harvest. Furthermore, plant maintenance is the buyer's responsibility.*

***Field** is land area owned by a household bounded by the river, public roads, forests, public sewers and the like or restricted by land controlled by the other party or any other kind.*

Tanaman tunggal (monokultur) adalah suatu pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.

Tumpang sari/sela adalah suatu penanaman pada sebidang lahan dengan lebih dari satu jenis tanaman ditanam dan tumbuh bersama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur. Biasanya salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok.

Tumpang sari ada dua macam yaitu :

Tumpang sari yang umurnya sama (*intercropping*) adalah menanam dan memanen bisa dilakukan bersamaan. Contoh : Cabai hijau dengan tomat

Tumpang sari yang umurnya berbeda (*interplanting*), disebut juga tanaman sela, yaitu tanaman semusim yang ditanam diantara tanaman tahunan. Contoh: Cabai rawit dengan pisang.

Tanaman campuran adalah penanaman pada sebidang lahan di mana terdapat lebih dari satu jenis tanaman dan tumbuh bersama tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur tetapi bercampur secara acak.

Penanaman teratur adalah cara penanaman yang dilakukan dengan jarak antar tanaman mengikuti pola yang teratur (tanaman tunggal dan tumpang sari).

Penanaman tidak teratur adalah cara penanaman yang dilakukan secara terpencar dengan jarak tanam yang tidak teratur dan atau jarak tanamnya lebih besar dari 3 kali jarak tanam normal di wilayah yang bersangkutan.

Satu kali Masa Produktif adalah masa produktif tanaman mulai dari tanaman pertama kali dipetik sampai dengan tanaman di bongkar. Sedangkan untuk kasus tanaman semusim yang tidak bongkar

Single crop (monoculture) is a pattern of planting of one crop that is planted in an area of land in the period / growing season.

Intercropping / planting on the sidelines is a plot of land with more than one crop is planted and grows together with regular spacing . Usually one of these plants is as a main crop.

Intercropping there are two kinds:

Intercropping the same age (intercropping) is planting and harvesting can be done simultaneously. Example: The green chili with tomatoes
Intercropping different age (interplanting), also called interrupted crops, namely crops that are planted among perennial plants. Example: Cayenne pepper with a banana.

Mixed cropping is planting on a plot of land where there is more than one type of plant and grow together with irregular spacing but randomly mixed.

Regular planting is planting system where the planting distance between plants follows a regular pattern (single crops and intercropping).

Irregular planting is planting system where it conducted scattered with irregular spacing or planting distances greater than 3 times the normal row spacing in the area concerned.

One productive period is the productive periode of plant starting from the plant firstly can be picked up the result until the plant is demolished . Meanwhile, for seasonal crops which are not

seperti cabai atau anggrek maka isikan jumlah pemetikan selama setahun yang lalu.

Produksi standar adalah produksi dalam bentuk standar hasil panen tanaman hortikultura.

Komoditas	Bentuk Produksi Standar
1) Jeruk	Buah Segar
2) Pisang	Buah Segar
3) Mangga	Buah Segar
4) Pepaya	Buah Segar
5) Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
6) Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
7) Cabai Merah	Buah segar dengan tangkai
8) Cabai Rawit	Buah segar dengan tangkai
9) Kunyit	Rimpang
10) Jahe	Rimpang
11) Kencur	Rimpang
12) Anggrek	Bunga Potong
13) Mawar	Bunga Potong
14) Krisan	Bunga Potong

Produksi utama benih yang dimaksud adalah produksi utama yang dihasilkan dari usaha budidaya tanaman terpilih dalam bentuk benih.

Produksi ikutan adalah produksi lain dari tanaman yang menyertai produksi utama hasil panen dalam suatu proses teknologi tunggal dan mempunyai nilai ekonomis.

Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) atau yang

demolished such as chili or orchid, the number of picking in one productive periode is the number of picking over a year ago.

Standard production is production in the form of standard horticultural crops.

Commodities	Form of Standar production
1) Orange	Fresh fruit
2) Banana	Fresh fruit
3) Mangga	Fresh fruit
4) Papaya	Fresh fruit
5) Shallot	Dry tuber crops with leaves
6) Garlic	Dry tuber crops with leaves
7) Red Chilli	Fresh fruit with stalk
8) Chilli	Fresh fruit with stalk
9) East Indian Galangal	Rhizome
10) Ginger	Rhizome
11) Turmeric	Rhizome
12) Orchid	Cut flowers
13) Rose	Cut flowers
14) Chrysanthemum	Cut flowers

The main production as seed is the main production resulting from the cultivation of selected plants in the form of seed.

By-product is products of plant that are not as main production of harvested product in single technological process and having economic value.

Costs / expenses recorded are costs that have actually been used (instead of the amount purchased / stored) or that should have been

seharusnya dikeluarkan untuk tanaman hortikultura terpilih pada bidang yang dipanen sendiri/ditebaskan selama setahun yang lalu.

Benih bersertifikat adalah benih yang prosesnya melalui beberapa tahapan kegiatan dan diawasi oleh instansi pengawasan mutu yang ditunjuk serta memenuhi persyaratan standar mutu benih tertentu atau produsen benih yang telah mendapatkan sertifikat sistem mutu benih. Benih yang sudah melalui proses ini diberikan label oleh instansi yang berwenang. Label berisi keterangan tertulis yang diberikan pada benih setelah diterbitkan sertifikat mutu bibit atau keterangan hasil pemeriksaan benih.

Ada 3 macam benih yang dikenal di dalam pemberian label sertifikasi, yaitu benih dasar, benih pokok, dan benih sebar.

- ✓ Benih Dasar (BD), ditandai dengan label putih, dimiliki dan diproduksi oleh Balai Benih Induk (BBI), penangkar benih yang mendapat rekomendasi dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB), produsen benih swasta atau BUMN.
- ✓ Benih Pokok (BP), ditandai dengan label ungu, dimiliki dan diproduksi oleh Balai Benih Utama (BBU), penangkar benih yang mendapat rekomendasi dari BPSB, produsen benih swasta atau BUMN.
- ✓ Benih Sebar (BR), ditandai dengan label biru, dimiliki dan diproduksi oleh BBU, penangkar benih atau produsen benih swasta atau BUMN.

Benih tidak bersertifikat adalah benih yang proses produksinya tidak melalui uji kelayakan mutu benih. Benih lokal adalah benih yang berasal dari persilangan yang tidak jelas indukannya.

paid for selected horticultural crops which self harvested/ditebaskan in his own field over a year ago.

Certified seed is seed that process through several stages of activities and supervised by the agency designated quality control and quality standards meet the requirements of a particular seed or seed producers who have obtained the certificate of seed quality system. Seeds that have been through this process is labeled by the competent authority. The label contains a written statement given to the seed after being issued a certificate of quality of seed or seed caption examination results.

There are 3 kinds of seeds are known in labeling certification, namely basic seed, basic seed, and the seed spread.

- ✓ Foundation seed (FS), is marked with a white label, owned and produced by the Center Seed Breeding Agency (Balai Benih Induk-BBI), seed breeder who received a recommendation from Seed Control and Certification Services Agency (BPSB), private seed producers or State-Owned Enterprise (SOE).
- ✓ Stock Seed (SS), is marked with a purple label, owned and produced by the Main Seed Breeding Agency (Balai Benih Utama-BBU), seed breeders who received a recommendation from BPSB, private seed producers or SOE.
- ✓ Extension Seed (BR), marked with a blue label, owned and produced by the BBU, seed breeder or private seed producers or SOE.

Uncertified Seed is seed resulted from the production process without quality control test. Local seeds are seeds derived from breeding with unclear parent.

Pembasmi hama atau Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu.

Insektisida, digunakan untuk mengendalikan serangga (*insec*).

Fungisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (*jamur* atau *fungi*).

Herbisida, digunakan untuk mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu).

Akarisida, digunakan untuk mengendalikan akarina (tungau atau *mites*).

Moluskisida, digunakan untuk mengendalikan hama dari bangsa siput (*moluska*).

Rodentisida, digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (tikus).

Namatisida, digunakan untuk mengendalikan nematoda.

Bakterisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri.

Algasida, digunakan untuk mengendalikan ganggang (*algae*).

Pilkisida, digunakan untuk mengendalikan ikan buas.

Avisida, digunakan untuk meracuni burung perusak hasil pertanian.

Repelen, pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama.

Atraktan, digunakan untuk menarik atau mengumpulkan serangga.

ZPT, bahan yang digunakan untuk mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk.

A Pesticide is any substance or mixture of substances used to control, refuse, trap, or destroy pests.

Insecticides, pesticides are used to control insects .

Fungicide, pesticides are used to control plant diseases caused by fungi.

Herbicides, pesticides are used to control weeds (plants).

Acaricides , pesticides are used to control the arachnid subclass Acari (mites).

Molluscicides are pesticides against molluscs .

Rodenticides are pesticides that kill or control rodents (rats).

A nematicide is a type of chemical pesticide used to kill plant-parasitic nematodes

Bactericide, used to control plant diseases caused by bacteria.

Algaecide , used to control algae.

Pilkisida, used to control wild fish.

Avicide, used to poison birds which destroye agricultural products.

Repellent, pesticide that is not to kill pest but only for repelling pests.

Attractant, used to attract or collect insects.

Plant Growing Regulator (PGR) is the material used to regulate or stimulate the growth of plants or parts of plants not including fertilizer.

Plant Activator, digunakan untuk merangsang timbulnya kekebalan tumbuhan sehingga tahan terhadap penyakit tertentu.

Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga membuat tanaman tumbuh dengan baik.

Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai seperti sisa-sisa tanaman seperti jerami dan alang-alang. Mulsa organik diberikan setelah tanaman/bibit ditanam. Keuntungan mulsa organik adalah dan lebih ekonomis (murah), mudah didapatkan, dan dapat terurai sehingga menambah kandungan bahan organik dalam tanah. Contoh mulsa organik adalah alang-alang/jerami, ataupun cacahan batang dan daun dari tanaman jenis rumput-rumputan lainnya.

Mulsa anorganik terbuat dari bahan-bahan sintetis yang sukar/tidak dapat terurai. Contoh mulsa anorganik adalah mulsa plastik, mulsa plastik hitam perak atau karung. Mulsa anorganik dipasang sebelum tanaman/bibit ditanam, lalu dilubangi sesuai dengan jarak tanam.

Pekerja tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja pada rumah tangga usaha hortikultura terpilih dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja pengolahan lahan adalah pekerja yang mengerjakan pengolahan lahan untuk pertanian dengan mencangkul, membajak atau menggunakan traktor. Apabila pekerjaan dilakukan secara borongan atau penggunaan traktor dengan operatornya dimasukkan pada pengeluaran lainnya (jasa

***Plant Activator**, is used to stimulate the immune emergence of plants that are resistant to certain diseases.*

***Mulch** is any type of material that is spread or laid over the surface of the soil as a covering. It is used to retain moisture in the soil, suppress weeds, keep the soil cool and make the garden bed look more attractive. Organic mulches also help improve the soil's fertility, as they decompose.*

***Organic mulches** derived from natural materials are biodegradable such as crop residue such as straw and reeds. Organic mulch is given after plants / seeds are planted. Advantages of organic mulch is more economical (cheap), easily available, and can be decomposed thereby increasing the organic matter content in the soil. Examples of organic mulch is coarse grass / hay, or chopped stems and leaves of plants of other grass species.*

***Inorganic mulches** are made from synthetic materials which are difficult / not biodegradable. Examples of inorganic mulch is a plastic mulch, black plastic mulch silver or sacks. Inorganic mulches are placed before the plants / seeds are planted, then punched in accordance with spacing.*

***Unpaid worker** is someone who works on selected horticulture household who are not receive salary / wages, either in the form of money or goods.*

***Land processing workers** are workers who work on the land for agricultural cultivation with hoeing, plowing or using a tractor. When the work is done in bulk or use of tractors with the operators included in other expenses (agricultural services).*

pertanian).

Pekerja penanaman adalah pekerja yang mengerjakan penyiapan lahan untuk benih, penebaran benih sampai pengangkutan bibit untuk ditanam pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemeliharaan/penyiangan adalah pekerja yang mengerjakan pengairan dan penyiangan pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemupukan adalah pekerja yang melakukan pemberian pupuk pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pengendalian hama/OPT adalah pekerja yang melakukan kegiatan pemberantasan hama/OPT pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemanenan adalah pekerja yang melakukan panen.

Pekerja pengangkutan adalah pekerja yang melakukan pengangkutan hasil panen dari lahan sampai dengan tempat penyimpanan pertama.

Hari Orang Kerja (HOK): dalam Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura tahun 2014, banyaknya pekerja yang digunakan pada setiap jenis kegiatan usaha tanaman hortikultura menggunakan konsep Hari Orang Kerja (HOK). Perhitungan HOK didasarkan pada jumlah jam kerja dalam sehari. Satu orang yang bekerja selama sehari dihitung satu HOK bila jumlah jam kerjanya sebanyak 8 jam.

Upah pekerja atau upah buruh/karyawan adalah semua upah yang seharusnya dibayarkan baik berupa uang maupun barang/makanan/minuman untuk pekerja yang dibayar. Upah berupa barang/makanan/minuman dinilai berdasarkan harga pembelian atau harga setempat yang berlaku pada saat

***Plantation workers** are workers who work on the land for seed preparation, stocking up the transport of seedlings to be planted in selected horticultural plants.*

***Maintenance workers / weeding** is the workers who work on watering and weeding in selected horticultural plants.*

***Fertilization workers** are workers who do fertilizer in selected horticultural crops.*

***Pest control workers** are workers who perform pest control activities in selected horticultural crops.*

***Harvesting Worker** is labor for doing harvest.*

***Transporting workers** are workers who transport harvest production of crops from the field up to the first storage area.*

***Man day (Hari Orang Kerja/HOK):** In the 2014 Horticulture household survey, the number of workers who are used to every kind of business activities of horticultural crops cultivation using the concept of Man day. Man day is One person's working time for a day. One person who works during one day is categorized as one man day when the number of working hours is 8 hours.*

***Labor/employee wages** are all of wages that Should be paid in cash or goods/food/drinks for the workers who are paid. Wages in the form of goods/food/beverage are valued based on the purchase price or the local market price prevailing at the time of use, including wages/salaries of household members if the*

digunakan. Termasuk di sini upah/gaji dari anggota rumah tangga yang bersangkutan bila anggota rumah tangga tersebut dibayar. Bila rumah tangga tersebut menggunakan pekerja tidak dibayar, maka upah pekerja tidak dibayar tersebut harus diperkirakan nilainya sesuai upah pekerja dibayar di daerah tersebut.

Jasa pertanian antara lain jasa pengolahan lahan, jasa pemupukan, jasa pengendalian OPT, jasa pemanenan dan sebagainya. Jasa pertanian biasanya diupah secara paket dan ada satu orang yang menjadi koordinator/kepalanya.

Panen yang dilakukan secara borongan atau dengan sistem bawon dianggap panen dengan menggunakan jasa pemanenan. Biaya jasa adalah sebesar nilai borongan atau bawon.

Sewa lahan adalah biaya yang dibayarkan untuk penggunaan lahan pertanian dalam waktu tertentu dari pihak lain, dimana besarnya sewa lahan sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang.

Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa adalah lahan milik orang/pihak lain yang digunakan tanpa membayar biaya sewa, nilai sewanya harus diperkirakan.

Sewa alat/sarana usaha, adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa alat-alat/sarana usaha mulai dari pengolahan lahan sampai dengan penanaman dan pengangkutan hasil. Sewa alat misalnya: traktor/hand traktor, penyemprot hama, bajak, dan sebagainya.

Perkiraan sewa alat/sarana usaha bebas sewa adalah alat/sarana usaha milik orang/pihak lain yang digunakan tanpa membayar biaya sewa, nilai sewanya harus diperkirakan.

household member is paid. If the household use unpaid workers, the wages which are not paid should be estimated based on the wages of paid workers in that area.

Agricultural services include land management services, fertilization services, pest control services, services of harvesting and so on. Agricultural services are usually hired in one package and there is one person who is the coordinator/head.

Harvesting using piecework system is categorized as harvesting using harvesting services. Cost of services is valued as picework wages.

Land lease is the fee paid for the use of agricultural land within a certain time from the owner of the land, where the amount of land rent has been set in the beginning regardless the amount of the harvest production. Lease payment can be money or goods.

Estimated lease of rent-free land is land owned by the people/other party used without paying rental fees, the value of the rent should be estimated.

Equipment rental, are costs for renting equipment/business facilities starting from land preparation until planting and transport of product . Equipment rental for example: tractors/hand tractors, sprayers pests, plow, etc.

Estimated rental of rent-free equipment is the equipment/facility owned businesses/other parties to use without paying rent, the value of the rent should be estimated.

Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri adalah petani yang mempunyai alat/usaha milik sendiri, maka nilai sewanya harus diperkirakan.

Asuransi pertanian adalah asuransi yang dibayarkan oleh petani dalam rangka melindungi petani dari kerugian yang disebabkan oleh kegagalan usaha petani akibat bencana alam, perubahan iklim, dan serangan OPT. Berdasarkan UU No. 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama referensi waktu survei.

Nilai penyusutan dihitung dengan cara membagi harga pembelian barang modal dengan perkiraan umur ekonomis barang tersebut.

Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) adalah semua organisme yang mempunyai potensi menimbulkan kerusakan ekonomis atau gangguan pada tanaman hortikultura terpilih, termasuk di dalamnya adalah hama, penyakit, dan gulma.

Tanaman terserang OPT apabila tanaman tersebut menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya OPT, atau tanaman mengalami kerusakan karena OPT, dengan kepadatan populasi OPT atau intensitas kerusakan tanaman tersebut telah menyamai atau melebihi ambang pengendalian yang telah ditetapkan.

Ambang pengendalian adalah batas toleransi intensitas serangan atau kepadatan populasi OPT terendah untuk dilakukan pengendalian. Intensitas serangan OPT yang sama atau lebih besar dari batas toleransi tersebut perlu dikendalikan.

Pengendalian Agronomis adalah berbagai tindakan budidaya yang dapat mengatasi perkembangan populasi/serangan OPT.

***Estimated rental of self-owned equipment** are farmers who have self-owned equipment, then the value of the rent should be estimated.*

***Agricultural insurance** is insurance paid by farmers in order to protect farmers from losses caused by the failure of farm business due to natural disasters, climate change and pest attacks. Under Law No. 19 of 2013 on the protection and empowerment of farmers.*

***Depreciation of capital goods** is a devaluation in the purchase value or physical value of capital goods used in the production process during the survey reference period.*

Depreciation value is calculated by dividing the purchase price of capital goods with an estimated economic life of such goods.

***Pests** are all organisms that have the potential to cause economic damage or disruption in selected horticultural plants, including the pests, diseases, and weeds.*

***Pest-infected plants** when plants attacked or damaged by the pest where the pest population density or intensity of crop damage has been equaled or exceeded the control threshold .*

***Control Threshold** is the tolerance limit of the intensity of the attack or the lowest population densities of the pest to be controlled. Intensity of pest attack equal to or greater than the tolerance limits need to be controlled.*

***Agronomy control** is the kind of cultivation treatment that can cope the growing of pest attack intensity . Such of treatment; soil*

Tindakan tersebut antara lain; pengolahan tanah, pengaturan irigasi, pemupukan dan lain-lain. Termasuk pengaturan pola tanam dan penanaman varietas tahan OPT.

Pengendalian Mekanis adalah pengendalian dengan memanfaatkan berbagai sarana dan peralatan yang ada antara lain; pemagaran/penghalang plastik, pengendalian tikus dengan cara gropyokan, pemakaian perangkap dan lain-lain.

Pengendalian Hayati adalah pengendalian dengan memanfaatkan agen hayati (pemangsa alami/predator) yang sesuai dan telah terbukti efektif mengendalikan populasi OPT, misalnya pengendalian tikus dengan melepas burung pemangsa tikus, menjaga keseimbangan ekosistem.

Pengendalian Kimiawi adalah pengendalian dengan menggunakan bahan-bahan kimia, misalnya pengendalian hama/OPT dengan menggunakan pestisida, rodhentsida dll.

Tanaman terkena akibat perubahan iklim adalah jika selama setahun yang lalu tanaman hortikultura terpilih mengalami/terkena banjir atau kekeringan.

Tanaman terkena bencana alam jika tanaman tersebut mengalami/terkena debu gunung berapi meletus, lahar, gempa bumi, dan lain-lain.

Perusahaan mitra adalah perusahaan yang melakukan kemitraan dengan petani/keompok tani.

BUMN adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah dan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara.

BUMD adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan ditetapkan sebagai

tillage, irrigation management, fertilization and others. Including regulation of the planting pattern and the planting of pest-resistant varieties.

Mechanical control is control by utilizing the kind of equipment, such as; fencing/barrier plastic, rat controlling with mass action of rodent hunting , the use of traps and others.

Biological control is control by using suitable biological agents (natural predator/predator) and proven effective in controlling the pest population, for example, rodent controlling by removing the birds of rodent predator, keep the balance of the ecosystem.

Chemical control is control by using chemicals, such as pest control/pest by using pesticides, rodhentsida etc.

Plants affected by climate change are selected horticultural crops suffered flooding or drought during a year ago.

Plants impacted by natural disaster are these plants impacted by volcanic dust, lava, earthquakes, and others.

Partnership company is a company that does the partnership with farmers/farmer groups.

SOE (State-Owned Enterprise) is an business entity that shares ownership largely controlled by the government and designated as a State-Owned Enterprise.

Region Owned Enterprise is business entity that shares ownership largely controlled by local governments and designated as Region

Badan Usaha Milik Daerah.

Perusahaan swasta/usaha adalah perusahaan yang modalnya berasal dari orang-orang atau badan-badan non pemerintah.

Luas lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian bangunan (sebatas atap) yang ditempati (dihuni) dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, WC, gudang, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat dalam satu bangunan sensus.

Luas lantai tempat tinggal rumah tangga tidak termasuk ruangan khusus untuk usaha, warung, restoran, toko, salon, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), lumbung hortikultura dan lain-lain. Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Air dalam kemasan/air isi ulang adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter atau 19 liter) dan kemasan gelas, seperti antara lain air kemasan merk Aqua, VIT, Airess, Moya, 2 Tang, MQ, dan termasuk air minum isi ulang.

Ledeng adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM, PDAM, atau BPAM baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik

Owned Enterprise.

Private company/business is a company whose capital comes from individuals or non-governmental entities.

Wide of floor space is wide of floor to lives on and used for household's needs as well as limited to the roof. The parts that are not for daily needs, such as rice barn, animal livestock stable, drying floor, or business room (stall, shop, etc), are excluded in the floor space calculation. For the multistoried house, the floor space is total space of all stories that lived in.

For a residence that lived by more than one household, floor space of each household is floor space that used communally divided by number of households plus the personal floor space of the related household.

Water in package is water that produced and distributed by a company in bottle (500 ml, 600 ml, 1 l; 1,5 l; or 19l) and glass. The brands are such as Aqua, Moya, 2 Tang and VIT.

Running water is water that produced by purification and sanitation process before being distributed to customers through an installation, which is water pipe. Water Company (PAM), Local Water Company (PDAM), or Water Management Body (BPAM) authorizes this source of drinking water.

Pumped water is water ground that taken by hand- pump, electric pump, or windmill, and drilled well.

Well water is water from dig ground. The water is taken by using water dipper or pail, with or without pulley.

dengan katrol maupun tidak. Air sumur dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu air sumur terlindung dan tidak terlindung.

Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.

***The springs** are a source of surface water where the water arises by itself.*

<http://sulut.bps.go.id>

Tabel – tabel

Tables

<http://sulut.ops.go.id>

Tabel 1.1.a. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Kemarau, 2014

Cost Structure of Self-harvest Shallot per Hectare at Dry Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)
A. Produksi/Production	50 733 784,93	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	29 346 283,34	100,00
1. Benih/Seed	9 779 319,07	33,32
2. Pupuk/ Fertilizers	3 042 996,68	10,36
a. Urea	240 406,09	0,82
b. TSP/SP 36	471 998,63	1,61
c. ZA	387 692,54	1,32
d. KCL	15 403,72	0,05
e. NPK	981 085,11	3,34
f. Pupuk Kimia Lainnya	449 538,24	1,53
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	295 902,85	1,01
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	200 656,46	0,68
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	313,04	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	425 306,87	1,45
4. BBM/Fuel	64 625,59	0,22
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	13 489 227,80	45,99
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	1 571 500,72	5,36
b. Penyemaian/Seeding	0,00	0,00
c. Penanaman/Planting	2 967 961,72	10,11
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 112 881,28	10,61
e. Pemupukan/Fertilizing	966 756,20	3,30
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	686 972,93	2,34
g. Pemanenan/Harvesting	2 610 321,78	8,90
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	127 633,80	0,44
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	1 445 199,37	4,93
8. Pengeluaran lain/Other Cost	2 544 807,33	8,66
a. Lahan/Land	1 655 375,02	5,64
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	889 432,31	3,02
1. Alat sarana usaha/Equipment	343 774,50	1,17
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	249 852,11	0,85
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	33 383,96	0,11
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Deprefiation	167 497,50	0,57
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	94 924,24	0,32
C. Surplus Usaha/Surplus	21 387 501,59	72,88
Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		10 525,25
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		18 196,02
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)		2,79

Tabel 1.1.b. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Hujan, 2014

Cost Structure of Self-harvest Shallot per Hectare at Wet Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	34 165 496,69	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	18 204 064,08	100,00
1. Benih/Seed	7 793 622,43	42,81
2. Pupuk/ Fertilizers	1 379 143,05	7,57
a. Urea	528 035,58	2,90
b. TSP/SP 36	474 454,68	2,61
c. ZA	173 167,47	0,95
d. KCL	0,00	0,00
e. NPK	8 588,11	0,05
f. Pupuk Kimia Lainnya	77 128,70	0,42
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	69 308,95	0,38
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	38 479,97	0,21
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	9 979,59	0,05
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	308 248,92	1,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	7 212 303,97	39,63
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	1 608 555,63	8,84
b. Penyemaian/Seeding	0,00	0,00
c. Penanaman/Planting	1 658 317,12	9,11
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	928 442,30	5,10
e. Pemupukan/Fertilizing	379 828,17	2,09
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	313 629,53	1,72
g. Pemanenan/Harvesting	1 530 564,44	8,41
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	436 745,06	2,40
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	356 221,72	1,96
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 510 745,71	8,30
a. Lahan/Land	962 898,23	5,29
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	547 847,48	3,01
1. Alat sarana usaha/Equipment	151 852,47	0,83
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	101 263,06	0,56
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	72 568,03	0,40
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	195 938,52	1,08
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	26 225,40	0,14
C. Surplus Usaha/Surplus	15 961 432,61	87,68
Informasi Pendukung	Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	6 888,77	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	12 928,89	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	2,64	

Tabel 1.2.a. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Kemarau, 2014

Cost Structure of Self-harvest Red Chilli per Hectare at Dry Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)
A. Produksi/Production	72 524 818.38	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	27 845 557.28	100.00
1. Benih/Seed	1 536 041.76	5.51
2. Pupuk/ Fertilizers	1 443 423.48	5.19
a. Urea	235 377,07	0,85
b. TSP/SP 36	83 804,57	0,30
c. ZA	1 023,90	0,00
d. KCL	65 418,91	0,24
e. NPK	534 678,96	1,92
f. Pupuk Kimia Lainnya	92 387,34	0,33
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	222 159,58	0,80
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	158 030,60	0,57
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	41 696,06	0,15
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	8 846,49	0,03
3. Pestisida/Pesticide	650 325.36	2.34
4. BBM/Fuel	549 028,09	1,97
5. Jaring Pelindung/Shading Net	1 843.02	0.01
6. Mula/Mulch	396 246,37	1,42
7. Upah pekerja/Wages	18 841 506.51	67.66
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	3 726 448,54	13,38
b. Penyemaian/Seeding	229 039,48	0,82
c. Penanaman/Planting	2 255 778,79	8,10
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 341 471,34	12,00
e. Pemupukan/Fertilizing	992 643,92	3,56
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	446 211,97	1,60
g. Pemanenan/Harvesting	6 545 815,93	23,51
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	859 880,29	3,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	444 216,25	1,60
8. Pengeluaran lain/Other Cost	4 427 142.69	15.90
a. Lahan/Land	2 562 735,28	9,21
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 864 407.41	6.69
1. Alat sarana usaha/Equipment	798 036,04	2,87
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	477,02	0,00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	164 824,53	0,59
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	195 859,63	0,70
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	705 210,19	2,53
C. Surplus Usaha/Surplus	44 679 261.10	160.45
Informasi Pendukung		
	Musim Kemarau/Dry Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	9 876.45	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	25 723.59	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	2,82	

Tabel 1.2.b. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Hujan, 2014

Cost Structure of Self-harvest Red Chilli per Hectare at Wet Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	50 534 593,74	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	33 034 309,70	100,00
1. Benih/Seed	750 882,44	2,28
2. Pupuk/ Fertilizers	1 557 220,57	4,71
a. Urea	426 060,90	1,29
b. TSP/SP 36	35 087,15	0,11
c. ZA	9 602,97	0,03
d. KCL	41 403,05	0,12
e. NPK	257 972,89	0,78
f. Pupuk Kimia Lainnya	166 739,83	0,50
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	319 307,94	0,97
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	194 525,50	0,59
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	3 227,89	0,01
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	103 292,45	0,31
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 792 547,88	5,43
4. BBM/Fuel	344 306,77	1,04
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	204 696,58	0,62
7. Upah pekerja/Wages	18 989 575,34	57,48
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	3 526 063,82	10,67
b. Penyemaian/Seeding	99 289,01	0,30
c. Penanaman/Planting	2 649 037,01	8,02
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 872 796,80	8,70
e. Pemupukan/Fertilizing	625 021,74	1,89
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	430 350,76	1,30
g. Pemanenan/Harvesting	6 149 097,11	18,61
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	2 472 780,29	7,49
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	165 138,80	0,50
8. Pengeluaran lain/Other Cost	9 395 080,12	28,44
a. Lahan/Land	5 824 259,89	17,63
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	3 570 820,23	10,81
1. Alat sarana usaha/Equipment	1 466 383,54	4,44
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	132 811,49	0,40
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	1 529 780,35	4,63
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	441 844,85	1,34
C. Surplus Usaha/Surplus	17 500 284,04	52,98
Informasi Pendukung		
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		10 636,40
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		16 271,14
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)		3,11

Tabel 1.3.a. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Kemarau, 2014

Cost Structure of Self-harvest Chilli per Hectare at Dry Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)
A. Produksi/Production	46 045 928.30	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	20 766 932.62	100.00
1. Benih/Seed	1 888 585,91	9,10
2. Pupuk/ Fertilizers		
a. Urea	641 230,81	3,08
b. TSP/SP 36	292 940,16	1,41
c. ZA	51 640,96	0,25
d. KCL	1 490,89	0,01
e. NPK	10 549,99	0,05
f. Pupuk Kimia Lainnya	154 321,44	0,74
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	49 590,19	0,24
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	18 606,60	0,09
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	10 974,65	0,05
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	33 628,25	0,16
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	17 478,03	0,08
3. Pestisida/Pesticide	9,65	0,00
4. BBM/Fuel	282 912,44	1,36
5. Jaring Pelindung/Shading Net	79 936,90	0,39
6. Mula/Mulch	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	13 371,39	0,06
7. Upah pekerja/Wages	14 244 818,50	68,60
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	2 243 411,88	10,80
b. Penyemaian/Seeding	133 351,09	0,64
c. Penanaman/Planting	1 862 896,43	8,97
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 729 769,15	13,15
e. Pemupukan/Fertilizing	246 043,74	1,19
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	201 824,89	0,97
g. Pemanenan/Harvesting	4 568 297,79	22,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	661 277,59	3,18
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	1 597 945,94	7,70
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 616 076,67	17,41
a. Lahan/Land	2 279 722,77	10,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 336 353,90	6,43
1. Alat sarana usaha/Equipment	643 757,72	3,10
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	199 161,61	0,96
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	193 692,16	0,93
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	1 249,43	0,01
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	244,99	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	163,87	0,00
7. Penyusutan barang modal/Deprefiation	197 903,38	0,95
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	100 180,74	0,48
C. Surplus Usaha/Surplus	25 278 995,68	121,73
Informasi Pendukung		
	Musim Kemarau/Dry Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	9 673,30	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	21 448,33	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	2,15	

Tabel 1.3.b. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri Per Hektar Musim Hujan, 2014

Cost Structure of Self-harvest Chilli per Hectare at Wet Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	52 890 313.48	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	18 154 582.28	100.00
1. Benih/Seed	672 614,76	3,71
2. Pupuk/ Fertilizers		
a. Urea	133 791,80	0,74
b. TSP/SP 36	9 194,40	0,05
c. ZA	967,88	0,00
d. KCL	9 916,82	0,05
e. NPK	148 490,18	0,82
f. Pupuk Kimia Lainnya	7 455,26	0,04
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	26 043,53	0,14
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	4 651,06	0,02
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	27 048,39	0,15
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	4 907,18	0,03
3. Pestisida/Pesticide	508 169,25	2,80
4. BBM/Fuel	96 050,99	0,53
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	12 739 092,36	70,18
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	2 301 621,96	12,68
b. Penyemaian/Seeding	117 983,90	0,65
c. Penanaman/Planting	1 669 490,47	9,20
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	1 930 147,91	10,63
e. Pemupukan/Fertilizing	336 269,74	1,85
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	259 289,85	1,43
g. Pemanenan/Harvesting	4 376 544,26	24,11
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	618 479,19	3,41
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	1 129 265,08	6,22
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 766 188,42	20,74
a. Lahan/Land	2 548 432,11	14,04
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 217 756,31	6,70
1. Alat sarana usaha/Equipment	690 228,97	3,80
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	48 732,85	0,27
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	117 093,03	0,64
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	274,41	0,00
7. Penyusutan barang modal/Deprefiation	280 338,49	1,54
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	81 088,56	0,45
C. Surplus Usaha/Surplus	34 735 731,20	191,33
Informasi Pendukung		
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		8 586,24
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		24 947,39
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)		2,11

Tabel 1.4. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya menurut Cara Pemanenan, 2014
Cost Structure of Papaya by Trade System of Product, 2014

Uraian Description (1)	Dipanen Sendiri Self-harvested	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)
A. Produksi/Production	13 117 821.75	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	7 294 752.36	100.00
1. Benih/Seed	33 439.49	0.46
2. Pupuk/ Fertilizers	67 675.16	0.93
a. Urea	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00
e. NPK	67 675,16	0,93
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	0.00	0.00
4. BBM/Fuel	6 369.43	0.09
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0.00	0.00
6. Mula/Mulch	0.00	0.00
7. Upah pekerja/Wages	4 372 796.21	59.94
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	761 857,74	10,44
b. Penyemaian/Seeding	42 462,83	0,58
c. Penanaman/Planting	652 015,22	8,94
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	620 792,64	8,51
e. Pemupukan/Fertilizing	0,00	0,00
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	0,00	0,00
g. Pemanenan/Harvesting	1 475 890,96	20,23
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	817 047,07	11,20
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	2 729,75	0,04
8. Pengeluaran lain/Other Cost	2 814 472.07	38.58
a. Lahan/Land	2 612 950.86	35.82
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	201 521.21	2.76
1. Alat sarana usaha/Equipment	10 615,70	0,14
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	184 536,08	2,53
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Deprefiation	6 369,43	0,09
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	0,00	0,00
C. Surplus Usaha/Surplus	5 823 069.39	79.83
Informasi Pendukung		
	Musim Kemarau/Dry Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		2 015.23
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		3 623.89
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)		3,62

Tabel 1.5.a Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Dipanen Sendiri, 2014

Cost Structure of Banana by Self Harvested, 2014

Uraian Description (1)	Dipanen Sendiri Self-harvested	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)
A. Produksi/Production	7 448 696.41	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 829 023.35	100.00
1. Benih/Seed	161 389.04	5.70
2. Pupuk/ Fertilizers	129 901.02	4.60
a. Urea	73 997,84	2,62
b. TSP/SP 36	2 506.71	0,09
c. ZA	196,01	0,01
d. KCL	1 401.76	0,05
e. NPK	41 522,93	1,47
f. Pupuk Kimia Lainnya	2 352.10	0,08
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	207,89	0,01
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	605,84	0,02
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	7 109,94	0,25
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	17 742.28	0.63
4. BBM/Fuel	13 642.37	0.48
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0.00	0.00
6. Mula/Mulch	0.00	0.00
7. Upah pekerja/Wages	1 968 447.86	69.59
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	272 743,35	9,64
b. Penyemaian/Seeding	6 432,89	0,23
c. Penanaman/Planting	130 898,04	4,63
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	454 215,97	16,06
e. Pemupukan/Fertilizing	37 200,04	1,32
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	7 415,06	0,26
g. Pemanenan/Harvesting	612 590,27	21,65
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	309 060,48	10,93
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	137 891,76	4,87
8. Pengeluaran lain/Other Cost	537 900.78	19.00
a. Lahan/Land	385 688.78	13.63
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	152 212.00	5.37
1. Alat sarana usaha/Equipment	71 111,90	2,51
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	313,61	0,01
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	33 796,12	1,19
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	7 840,34	0,28
7. Penyusutan barang modal/Deprefiation	10 172,61	0,36
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	28 977,42	1,02
C. Surplus Usaha/Surplus	4 619 673.06	163.30
Informasi Pendukung		
	Musim Kemarau/Dry Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/Kg)		963.30
2. Harga Produsen (Rp/Kg)/Producer Price (Rp/Kg)		2 503.28
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/ Ton/1000 m ²)		2,94

Tabel 1.5.b. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang ditebaskan, 2014
Cost Structure of Banana by Sold without Cost of Harvesting, 2014

Uraian Description (1)	Ditebaskan Sold without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	0.00	0.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	0.00	0.00
1. Benih/Seed	0.00	0.00
2. Pupuk/ Fertilizers	0.00	0.00
a. Urea	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	0.00	0.00
4. BBM/Fuel	0.00	0.00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0.00	0.00
6. Mula/Mulch	0.00	0.00
7. Upah pekerja/Wages	0.00	0.00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	0,00	0,00
b. Penyemaian/Seeding	0,00	0,00
c. Penanaman/Planting	0,00	0,00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	0,00	0,00
e. Pemupukan/Fertilizing	0,00	0,00
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	0,00	0,00
g. Pemanenan/Harvesting	0,00	0,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	0,00	0,00
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	0,00	0,00
8. Pengeluaran lain/Other Cost	0.00	0.00
a. Lahan/Land	0.00	0.00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	0.00	0.00
1. Alat sarana usaha/Equipment	0,00	0,00
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	0,00	0,00
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	0,00	0,00
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	0,00	0,00
C. Surplus Usaha/Surplus	0.00	0.00
Informasi Pendukung		Musim Hujan/Wet Season
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/Kg)		0,00
2. Harga Produsen (Rp/Kg)/Producer Price (Rp/Kg)		0,00
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/ Ton/1000 m ²)		0,00

Tabel 1.6. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe yang Dipanen Sendiri per 1000 m² Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Ginger per 1000 m² per Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)
A. Produksi/Production	2 802 945.81	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 058 592.19	100.00
1. Benih/Seed	180 512,29	17,05
2. Pupuk/ Fertilizers	23 063.65	2,19
a. Urea	10 479,63	0,99
b. TSP/SP 36	2 021.66	0,19
c. ZA	4 560,85	0,43
d. KCL	2 376,00	0,23
e. NPK	482,41	0,05
f. Pupuk Kimia Lainnya	2 540,08	0,24
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	335,01	0,03
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	268,01	0,03
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	3 139.77	0,30
4. BBM/Fuel	948,24	0,09
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	646 651.08	61,08
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	204 325,91	19,30
b. Penyemaian/Seeding	8 203,69	0,78
c. Penanaman/Planting	100 788,29	9,52
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	106 950,54	10,10
e. Pemupukan/Fertilizing	18 147,45	1,71
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	20 528,94	1,94
g. Pemanenan/Harvesting	136 243,10	12,87
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	24 693,48	2,33
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	26 769,68	2,53
8. Pengeluaran lain/Other Cost	204 277.16	19,29
a. Lahan/Land	93 302,05	8,81
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	110 975.11	10,48
1. Alat sarana usaha/Equipment	53 939,65	5,10
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	19 095,48	1,80
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	10 208,81	0,96
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Depreftiation	6 868,24	0,65
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	20 862,93	1,97
C. Surplus Usaha/Surplus	1 744 353.62	164,78
Informasi Pendukung		
	Musim Kemarau/Dry Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/Kg)	4 564,08	
2. Harga Produsen (Rp/Kg)/Producer Price (Rp/Kg)	12 084,79	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/ Ton/1000 m ²)	0,23	

Tabel 2. Persentase Petani Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014
Percentage of Horticultural Farmer by Group of Age and Gender, 2014

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. 10 - 14	0,00	0,00	0,00
b. 15 - 19	0,11	0,04	0,15
c. 20 - 24	0,21	0,01	0,22
d. 25 - 29	1,40	0,15	1,56
e. 30 - 34	4,34	0,31	4,65
f. 35 - 39	8,36	0,25	8,61
g. 40 - 44	14,00	0,31	14,32
h. 45 - 49	20,38	0,68	21,06
i. 50 - 54	11,98	0,86	12,84
j. 55+	32,45	4,14	36,59
Jumlah/Total	93,24	6,76	100,00

Tabel 3. Persentase Petani Hortikultura Menurut Ijazah/STTB Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2014
Percentage of Horticultural Farmer by The Highest Level of Education Completed and Gender, 2014

Kelompok Umur Group of Age	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Tamat SD <i>Never/not yet completed prim. school</i>	14,22	1,56	15,78
SD / Sederajat <i>Primary School</i>	36,48	3,14	39,62
SMP / Sederajat <i>Junior High School</i>	18,41	1,13	19,54
SMA / Sederajat <i>Senior High School</i>	21,89	0,92	22,81
D1 / D2 <i>Diploma I/ II</i>	0,29	0,00	0,29
Akademi / D3 <i>Academy/Diploma III</i>	0,50	0,00	0,5
D4 / S1 <i>Diploma IV/Undergraduate</i>	1,39	0,01	1,4
S2 / S3 <i>Postgraduate</i>	0,05	0,01	0,06
Jumlah	93,23	6,77	100,00

Tabel 4. Rata-rata Persentase Struktur Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014
Percentage Mean of Financial Source Structure of Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pembiayaan/Financial Source			Jumlah Total
	Biaya Sendiri Personal Source	Pinjaman dengan Bunga Loans With Interest	Pinjaman Tanpa Bunga Loans Without Interest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah Shallot	97,06	2,35	0,59	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	97,00	0,82	2,18	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	98,60	1,21	0,19	100,00
4. Pepaya Papaya	98,79	1,21	0,00	100,00
5. Pisang Banana	99,58	0,34	0,08	100,00
6. Jahe Ginger	98,71	0,01	1,28	100,00

Tabel 5. Persentase Sumber Pinjaman Utama Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014
Percentage of Primary Loans Source Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pembiayaan/Financial Source							Jumlah/Total Kol.(7)+(8)
	Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/ Source of Primary Interest Loan						Pinjaman Tanpa Bunga Loans Without Interest	
	Bank Bank	BPR Rural Bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Firm	Koperasi Cooperative	Perorangan Individual	Sub Jumlah Sub Total Kol.(2) + ... + (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	5,88	5,88	94,12	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,81	0,00	0,00	0,65	0,44	1,90	98,10	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,64	0,00	0,11	0,62	1,19	2,56	97,44	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	1,21	1,21	98,79	100,00
5. Pisang Banana	0,11	0,00	0,13	0,19	0,40	0,83	99,17	100,00
6. Jahe Ginger	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0,67	99,33	100,00

Tabel 6. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason Not Taking Bank Loans, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pinjaman/Financial Source						
	Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/Source of Primary Interest Loan						
	Bank Bank	Bukan Bank (BPR, Lembaga Keuangan Lainnya, Koperasi, Perorangan) Non Bank (Rural Banks, Other Financial Firm, Cooperative, Individual)					
		Tidak Tahu Prosedurnya Don't know the Procedur	Proses Berbelit-belit atau Lama Complicated Administration	Tidak Mempunyai Agunan Don't Have Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Lokasi Bank Relatif Jauh Bank Location Relative Far	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	2,94	2,94	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Cabai Merah Red Chili	0,81	0,73	0,00	0,00	0,36	0,00	0,00
3. Cabai Rawit Small Chili	0,64	0,25	0,60	0,72	0,14	0,12	0,03
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	1,21	0,00	0,00	0,00
5. Pisang Banana	0,11	0,04	0,13	0,21	0,17	0,03	0,14
6. Jahe Ginger	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 6. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pinjaman/Financial Source				
	Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/Source of Primary Interest Loan			Tidak Pernah Meminjam Dengan Bunga/ Never Loans Without Interest	Jumlah/Total Kol. (10) + (11) + (12)
	Bukan Bank (BPR, Lembaga Keuangan Lainnya, Koperasi, Perorangan) Non Bank (Rural Banks, Other Financial Firm, Cooperative, Individual)		Sub Jumlah/ Sub Total Kol. (2) + (10)		
	Tidak Ada Alasan No Reason	Sub Jumlah/ Sub Total Kol. (3) +...+ (9)		(11)	(12)
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	5,88	5,88	94,12	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	1,09	1,90	98,10	100,00
3. Cabai Rawit Small Chili	0,05	1,90	2,54	97,45	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	1,21	1,21	98,79	100,00
5. Pisang Banana	0,00	0,71	0,82	99,17	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	0,67	99,33	100,00

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Hasil Panen Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Main Harvest, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Penggunaan Hasil Panen/The Use of Harvested Plants				Jumlah Total
	Dijual For Sale	Untuk Dikonsumsi Rumah Tangga Sendiri Family Consumption	Untuk pakan ternak Animal Feed	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	81,32	15,04	0,00	3,64	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	87,55	9,39	0,17	2,89	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	89,31	8,79	0,01	1,89	100,00
4. Pepaya Papaya	96,96	1,87	0,12	1,05	100,00
5. Pisang Banana	85,24	10,82	0,21	3,73	100,00
6. Jahe Ginger	94,99	2,61	0,00	2,40	100,00

Tabel 8. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penjualan Hasil Panen Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Primary Sale of Harvested Product, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Penjualan Hasil Panen Tanaman yang Utama ke- Primary Sale of Harvested Product						Jumlah/Total Kol. (2) + ... + (7)
	KUD/Koperasi Tani Farm Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative	Pedagang Pengumpul Traders	Pasar Market	Mitra Usaha Business Partner	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	21,25	78,75	0,00	0,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,13	56,85	32,46	0,79	9,77	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,56	0,46	54,72	40,64	0,30	3,32	100,00
4. Pepaya Papaya	1,64	0,00	72,84	22,60	1,35	1,57	100,00
5. Pisang Banana	0,20	0,58	71,59	23,86	0,20	3,57	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	54,02	45,98	0,00	0,00	100,00

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Utama Benih yang Digunakan, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Source of Seed Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Utama Benih/The Main Source of Seed				Jumlah Total
	Pembelian Purchase	Hasil Penangkaran Sendiri Own Captivity	Hasil Budidaya/ Produksi Sendiri Own Cultivation	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	63,66	0,00	36,34	0,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chili	26,53	25,93	45,69	1,85	100,00
3. Cabai Rawit Small Chili	33,75	8,46	52,42	5,37	100,00
4. Pepaya Papaya	5,42	20,38	73,27	0,93	100,00
5. Pisang Banana	0,97	15,76	48,61	34,66	100,00
6. Jahe Ginger	56,17	13,27	21,85	8,71	100,00

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Alat dan mesin Budidaya, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Agricultural Tools and Machinery, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Alat dan Mesin Budidaya/Agricultural Tools and Machinery					
	Jaring Pelindung Shading Net			Traktor Tractor		
	Ya Yes	Tidak No	Jumlah Total	Ya Yes	Tidak No	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	100,00	0,28	99,72	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,89	99,11	100,00	3,23	96,77	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,00	100,00	100,00	0,97	99,03	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	100,00	100,00	17,53	82,47	100,00
5. Pisang Banana	0,00	100,00	100,00	0,40	99,60	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	100,00	100,00	26,54	73,46	100,00

Tabel 10. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Alat dan Mesin Budidaya/Agricultural Tools and Machinery					
	Alat Pengabut/ Penyiram Air/ Pengasapan Fogger			Alat Penanam Cultivator		
	Ya Yes	Tidak No	Jumlah Total	Ya Yes	Tidak No	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bawang Merah Shallot	10,82	89,18	100,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	10,14	89,86	100,00	0,47	99,53	100,00
3. Cabai Rawit Small Chili	6,47	93,53	100,00	8,09	91,91	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,91	99,09	100,00	6,03	93,97	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, Penggunaan Alat dan Mesin Pasca Panen, dan Pengolahan Hortikultura, 2014

Percentage of Horticulture Household by Type of Plants, Use of Post Harvesting Tools/Machinery, and Processing Tools/Machinery, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Alat dan Mesin Pasca Panen Post Harvesting Tools/Machinery		Jumlah Total
	Menggunakan Use	Tidak Menggunakan Do not use	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,36	99,64	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,07	99,93	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,04	99,96	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	100,00	100,00

Tabel 11. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants (1)	Alat dan Mesin Pengolahan Processing Tools and Machinery		Jumlah Total (7)
	Menggunakan Use (5)	Tidak Menggunakan Do not use (6)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,47	99,53	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,22	99,78	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,15	99,85	100,00
6. Jahe Ginger	1,47	98,53	100,00

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Terserang OPT dan melakukan Pengendalian OPT Selama Setahun yang Lalu Menurut jenis Tanaman, 2014

Percentage of Horticulture Household Attacked by Pest and Performing Pest Control During a Year Ago, by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack				Jumlah Kol. (4) +(5)
	Terserang OPT/Got Pest Attack			Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	
	Pengendalian terhadap Serangan OPT Pest Controlling		Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) +(3)		
	Melakukan Pengendalian OPT Perform Pest Controlling	Tanpa Pengendalian Without Pest Controlling			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	34,06	0,00	34,06	65,94	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	22,39	33,51	55,91	44,10	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	24,78	29,70	54,47	45,52	100,00
4. Pepaya Papaya	16,04	8,05	24,09	75,91	100,00
5. Pisang Banana	17,16	26,27	43,43	56,57	100,00
6. Jahe Ginger	4,42	45,04	49,46	50,54	100,00

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Cara Pengendalian Hama/OPT Yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Pest Control Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack							Sub Jumlah Sub Total Kol. (6) +(7)	Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	Jumlah Total Kol. (8) +(9)
	Terserang OPT/ Pest Attacked					Tanpa Pengendalian Without Pest Controlling				
	Pengendalian terhadap Serangan OPT/Pest Controlling									
	Melakukan Pengendalian OPT/Perform Pest Controlling									
	Agronomis Agronomical	Mekanis Mechanical	Hayati Biological	Kimiawi Chemical	Sub Jumlah/Sub Total Kol. (2) + ... + (5)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	34,06	34,06	0,00	34,06	65,94	100,00	
2. Cabai Merah Red Chilli	1,88	0,18	0,00	20,33	22,39	33,51	55,91	44,10	100,00	
3. Cabai Rawit Small Chilli	2,00	4,82	0,00	17,96	24,77	29,70	54,47	45,52	100,00	
4. Pepaya Papaya	13,40	0,64	0,00	2,00	16,04	8,05	24,09	75,91	100,00	
5. Pisang Banana	0,13	0,68	0,09	16,26	17,17	26,27	43,44	56,57	100,00	
6. Jahe Ginger	2,01	0,00	0,00	2,41	4,42	45,04	49,46	50,54	100,00	

Tabel 14. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura berdasarkan Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman , 2014
Percentage of Horticulture Household by Main Reason Not Perform Pest Controlling and Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack						Sub Jumlah Sub Total Kol. (2) +(7)	Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	Jumlah Total Kol. (8) +(9)
	Terserang OPT/Pest Attacked								
	Pengendalian terhadap Serangan OPT/Pest Controlling								
	Tanpa Pengendalian/Without Pest Controlling								
	Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT Main Reason Not Performing Pest Controlling								
Melakukan Pengendalian OPT Perform Pest Controlling	Biaya Mahal Expensive Cost	Tidak mendapatkan Sarana Difficult to Obtain Means of	Tidak Ada Biaya No Funds	Lainnya Others	Sub Jumlah Sub Total Kol. (3) + ... + (6)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bawang Merah Shalot	34,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34,06	65,94	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	22,39	4,40	7,14	14,65	7,32	33,51	55,90	44,10	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	24,78	2,58	6,39	14,31	6,42	29,70	54,47	45,52	100,00
4. Pepaya Papaya	16,04	0,64	2,99	3,92	0,50	8,05	24,09	75,91	100,00
5. Pisang Banana	17,16	1,52	11,09	4,06	9,60	26,25	43,41	56,57	100,00
6. Jahe Ginger	4,42	3,08	23,82	8,04	5,10	45,03	49,45	50,54	100,00

Tabel 15. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu, 2014

Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Impact of Climate Change/Natural Disaster During a Year, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Impact of Natural Disaster on Degradation of Horticulture Production		Jumlah Total
	Terkena Dampak Affected	Tidak Terkena Dampak Not Affected	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah Shallot	3,42	96,58	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	45,35	54,65	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	26,98	73,02	100,00
4. Pepaya Papaya	15,47	84,53	100,00
5. Pisang Banana	20,05	79,95	100,00
6. Jahe Ginger	16,76	83,24	100,00

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terkena Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Perubahan, 2014
Percentage of Horticulture Household Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Impact of Natural Disaster on Degradation of Horticulture Production					Tidak Terkena Dampak Not Affected	Jumlah/Total Kol. (6) +(7)
	Jenis Bencana Alam yang Utama Melanda Tanaman Hortikultura Primary Type of Natural Disaster Suffered by Horticulture Plants						
	Kekeringan Drought	Kebanjiran Flooded	Intensitas Curah Hujan Terlalu Tinggi High Intensity of Rain Fall	Lainnya Others	Sub Jumlah Sub Total Kol. (2) + ... + (5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,29	0,00	3,13	0,00	3,41	96,58	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	15,98	2,03	26,30	1,04	45,35	54,65	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	16,10	1,12	8,55	1,21	26,98	73,02	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	1,35	10,34	3,78	15,46	84,53	100,00
5. Pisang Banana	7,83	0,43	10,05	1,74	20,05	79,95	100,00
6. Jahe Ginger	9,65	1,48	4,16	1,47	16,75	83,24	100,00

Tabel 17. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Terpilih Setahun Lalu, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Obstacles/Barries/Difficulties During a Year Ago, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Setahun Lalu Type of Obstacles/Barries/Difficulties During a Year Ago					
		Pembiayaan Usaha Tani (Sulit Memperoleh Pinjaman) Farm Financing (Difficult to Find The Loans)		Kenaikan Harga Produksi Lebih Rendah Dibandingkan Ongkos Produksi Increasing of Production Proce Less Than Increasing of Cost Production		Akibat Serangan Hama/OPT Impact Pest Attack	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Bawang Merah Shallot	67,27	32,73	47,82	52,18	69,45	30,55	
2. Cabai Merah Red Chilli	55,43	44,57	50,04	49,96	53,14	46,86	
3. Cabai Rawit Small Chilli	64,87	35,13	54,63	45,37	48,29	51,71	
4. Pepaya Papaya	52,67	47,33	44,76	55,24	21,74	78,26	
5. Pisang Banana	49,60	50,40	49,24	50,76	29,72	70,28	
6. Jahe Ginger	72,25	27,75	53,22	46,78	46,78	53,22	

Tabel 17. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants		Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Setahun Lalu Type of Obstacles/Barriers/Difficulties During a Year Ago							
		Akibat Kekeringan/ Kebanjiran Impact of Dought/flood		Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerja/Upah Pekerja Mahal Difficult to Find Worker/High Worker Wages		Kesulitan Dalam Pemasaran Hasil Difficult on Product Marketing		Lainnya Others	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1.	Bawang Merah Shallot	9,30	90,70	67,65	32,35	9,11	90,89	26,76	73,24
2.	Cabai Merah Red Chilli	24,71	75,29	26,69	73,31	23,01	76,99	8,94	91,06
3.	Cabai Rawit Small Chilli	16,18	83,82	35,25	64,75	9,64	90,36	3,67	96,33
4.	Pepaya Papaya	6,84	93,16	19,74	80,26	7,13	92,87	3,71	96,29
5.	Pisang Banana	9,75	90,25	23,22	76,78	13,13	86,87	6,09	93,91
6.	Jahe Ginger	14,48	85,52	51,07	48,93	4,16	95,84	0,00	100,00

Tabel 18. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Business Aid Source, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan Untuk Usaha Receiving Business Aid		Jumlah Total Kol. (2)+(3)
	Menerima Received	Tidak Menerima Not Received	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	1,74	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	1,19	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	1,61	98,39	100,00

Tabel 18. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Bantuan Utama yang Diterima untuk Usaha Main Business Aid Source			Jumlah Total Kol. (5)+(6)+(7)
	Pemerintah Government	Lembaga non-Pemerintah Non Governmental Organization	Perorangan Individual	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	100,00	0,00	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	74,74	7,45	17,81	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pisang Banana	82,36	3,85	13,79	100,00
6. Jahe Ginger	100,00	0,00	0,00	100,00

Tabel 19. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Seed Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids					Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)		
	Status Bantuan Benih Seed Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Benih Except Seed				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,60	0,08	0,62	1,30	0,44	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,66	0,07	0,26	0,99	0,21	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	1,61	0,00	1,61	0,00	98,39	100,00

Tabel 20. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Fertilizer Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Pupuk Except Fertilizer				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shalot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,38	0,40	0,52	1,30	0,44	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,75	0,02	0,21	0,98	0,21	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	1,61	1,61	0,00	98,39	100,00

Tabel 21. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014.
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Pesticide Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Pestisida Pesticide Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Pestisida Except Pesticide				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shalot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,05	0,03	1,22	1,30	0,44	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,44	0,01	0,53	0,98	0,21	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	1,61	1,61	0,00	98,39	100,00

Tabel 22. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids							
	Pemerintah/Government				Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Aids Status			Selain Alat/Mesin Pertanian Except Agriculture Tools/Machinery				
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00	
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,04	0,00	1,25	1,29	0,44	98,26	100,00	
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
5. Pisang Banana	0,27	0,00	0,71	0,98	0,21	98,81	100,00	
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	1,61	1,61	0,00	98,39	100,00	

Tabel 23. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Kelompok Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Alat/Mesin Pertanian Except Agriculture Tools/Machinery				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,15	0,00	1,14	1,29	0,44	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,51	0,01	0,47	0,99	0,21	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	1,61	1,61	0,00	98,39	100,00

Tabel 24. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Pembiayaan Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Business Financing Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Pembiayaan Usaha Bussiness Financing Status						
	Gratis Free	Subsidi Bunga Interest Subsidies	Selain Pembiayaan Usaha Except Bussiness Financing				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,03	0,04	1,23	1,30	0,44	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,37	0,01	0,61	0,99	0,21	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	1,61	1,61	0,00	98,39	100,00

Tabel 25. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Penyuluhan Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Counselling Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Penyuluhan Counselling Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Penyuluhan Except Counselling				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	99,87	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	0,33	0,00	0,97	1,30	0,44	98,26	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
5. Pisang Banana	0,50	0,00	0,48	0,98	0,21	98,81	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	1,61	1,61	0,00	98,39	100,00

Tabel 26. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang , 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Bussiness Aid Needed from Goverment/Local Government in the Future, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Bantuan yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang Akan Datang Bussiness Aid Needed from Government/Local Government in the Future				
	Benih Seed	Pupuk Fertilizer	Alat/Mesin Pertanian Agriculture Tools/Machinery	Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan Capital Loan from Bank Without Collateral	Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga Capital Loan from Bank with Interest Subsidies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	62,71	4,93	32,07	0,00
2. Cabai Merah Red Chilli	2,86	13,47	45,82	21,84	11,47
3. Cabai Rawit Small Chilli	2,45	28,98	31,32	17,86	7,15
4. Pepaya Papaya	1,42	31,22	45,83	18,25	0,00
5. Pisang Banana	1,89	16,94	46,47	26,16	4,95
6. Jahe Ginger	4,29	16,22	4,15	61,13	10,32

Tabel 26. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Bantuan yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang Akan Datang Business Aid Needed from Government/Local Government in the Future				Jumlah Total
	Jaminan Harga Price Guarantee	Penyuluhan Teknik Budidaya Cultivation Technic Counselling	Lainnya Others	Tidak Membutuhkan Bantuan Do not Need Help	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,29	0,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	1,28	3,26	0,00	100,00
3. Cabai Rawit Small Chili	9,07	0,72	2,32	0,13	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	0,00	1,21	2,07	100,00
5. Pisang Banana	1,01	0,42	1,67	0,49	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	0,00	3,89	0,00	100,00

Tabel 27. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Main Reason for Being Non Member of Farm Cooperative, 2014

Jenis Tanaman	Keanggotaan KUD/Koperasi Tani						Jumlah Kol. (2) + (7)
	Menjadi Anggota	Tidak Menjadi Anggota				Sub Jumlah Kol. (3) + ... + (6)	
		Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani					
		Belum Ada KUD/Koperasi Tani di Daerahnya	Lokasi KUD/Koperasi Tani Jauh	Layanan KUD/Koperasi Tani Tidak Memuaskan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,86	84,13	5,63	2,27	7,11	99,14	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	1,02	77,31	1,55	2,03	18,09	98,98	100,00
4. Pepaya Papaya	15,47	26,37	5,35	42,05	10,76	84,53	100,00
5. Pisang Banana	1,53	70,77	1,32	1,68	24,70	98,47	100,00
6. Jahe Ginger	1,47	85,93	0,00	0,00	12,60	98,52	100,00

Tabel 28. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Mitra Usaha, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Partnership, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Kemitraan dengan perusahaan/usaha mitra Business Partnership						Tidak bermitra No Partnership	Jumlah/Total Kol. (6) + (7)
	Ya/Yes							
	Mitra Usaha/Bussiness Partnership					Sub Jumlah/Sub Total Kol. (2) + ... + (5)		
	BUMN State Owned Enterprise	BUMD Local Enterprise	Perusahaan Swasta Private Company	Koperasi Cooperative				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00
2. Cabai Merah Red Chilli	0.00	0.47	0.78	0.10	1.35	1.35	98.65	100.00
3. Cabai Rawit Small Chili	0.10	0.23	1.58	0.00	1.91	1.91	98.09	100.00
4. Pepaya Papaya	0.00	0.00	0.00	1.64	1.64	1.64	98.36	100.00
5. Pisang Banana	0.00	0.13	0.33	0.04	0.50	0.50	99.50	100.00
6. Jahe Ginger	0.00	0.00	0.00	1.47	1.47	1.47	98.53	100.00

Tabel 29. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Hortikultura, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason not Being Horticulture Farm Group Member, 2014

Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Membership Horticulture Farm Group							Jumlah/Total Kol. (5) + (6)
Jenis Tanaman Type of Plants	Ya Yes	Tidak menjadi anggota Not Being Horticulture Farm Group Member			Sub Jumlah Sub Total Kol. (3) + ... + (5)	(8)	
		Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Main Reason Not Being Horticulture Farm Group Member					
		Belum Ada Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Daerahnya No Farm Group in Town	Tidak Berminat Do Not Interested	Lainnya Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	65,65	34,35	0,00	100,00	100,00	
2. Cabai Merah Red Chilli	6,02	76,54	6,49	10,95	93,98	100,00	
3. Cabai Rawit Small Chilli	13,00	62,62	8,34	16,04	87,00	100,00	
4. Pepaya Papaya	18,18	35,78	39,34	6,70	81,82	100,00	
5. Pisang Banana	5,54	78,54	10,07	5,85	94,46	100,00	
6. Jahe Ginger	17,02	30,43	18,10	34,45	82,98	100,00	

Tabel 30. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Residence Ownership Status, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Residence Ownership Status			Jumlah Total
	Milik Sendiri Own	Sewa/Kontrak Rent	Bebas Sewa Free Rent	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1. Bawang Merah Shallot	91,75	0,00	8,25	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	95,99	0,00	4,01	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	89,50	0,21	10,29	100,00
4. Pepaya Papaya	85,60	1,43	12,97	100,00
5. Pisang Banana	92,36	0,34	7,30	100,00
6. Jahe Ginger	89,68	2,55	7,77	100,00

Tabel 31. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lantai Terluas, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Lantai Terluas Type of Widest Residence Flooring Material			
	Keramik/ Marmar/Granit Ceramics/Marble/Granite	Ubin/Tegel/ Teraso Tile/Terrazo	Semen/ Bata Merah Cement/Red Brick	Kayu/ Papan Wood/Board
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah Shallot	3,23	12,14	57,68	9,87
2. Cabai Merah Red Chilli	6,85	4,20	61,98	21,50
3. Cabai Rawit Small Chilli	6,52	8,32	60,73	17,88
4. Pepaya Papaya	18,82	5,92	65,86	6,34
5. Pisang Banana	12,11	11,59	58,14	10,52
6. Jahe Ginger	18,09	2,28	72,12	2,95

Tabel 31. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Lantai Terluas Type of Widest Residence Flooring Material		Jumlah Total
	Bambu Bamboo	Tanah/Lainnya Ground Floor/Others	
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	17,08	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	0,00	5,47	100,00
3. Cabai Rawit Small Chili	1,26	5,29	100,00
4. Pepaya Papaya	0,00	3,06	100,00
5. Pisang Banana	0,30	7,34	100,00
6. Jahe Ginger	0,00	4,56	100,00

Tabel 32. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M²), 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Area of Residence Floor (meter square), 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Luas Lantai (m ²) Area of Residence Floor (meter square)					
	< 20	20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 - 69
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah Shallot	8.25	3.89	0.00	2.94	17.74	10.06
2. Cabai Merah Red Chilli	0.68	8.00	39.95	16.08	9.41	5.03
3. Cabai Rawit Small Chilli	1.31	8.92	19.27	27.87	9.83	10.13
4. Pepaya Papaya	0.00	8.41	23.02	19.82	12.40	5.06
5. Pisang Banana	1.46	6.78	27.77	20.97	8.78	9.42
6. Jahe Ginger	0.00	11.13	23.46	22.92	10.05	9.92

Tabel 32. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Luas Lantai (m2) Area of Residence Floor (meter square)					Jumlah Total
	70 - 99	100 - 149	150 - 199	200 - 299	> 300	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bawang Merah Shallot	35.10	11.96	7.12	2.94	0.00	100.00
2. Cabai Merah Red Chilli	12.38	5.71	0.00	0.00	2.76	100.00
3. Cabai Rawit Small Chilli	15.57	3.50	2.32	0.90	0.38	100.00
4. Pepaya Papaya	18.60	9.98	1.36	0.00	1.35	100.00
5. Pisang Banana	14.73	5.75	1.95	0.91	1.48	100.00
6. Jahe Ginger	11.66	5.76	3.62	1.48	0.00	100.00

Tabel 33. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Lighting, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Penerangan Utama Main Source of Lighting			
	Listrik PLN dengan Meteran PLN Electricity	Listrik PLN dengan tanpa Meteran Electricity	Listrik Non PLN/ Non PLN Electricity	Bukan Listrik Non Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah Shallot	100.00	0.00	0.00	0.00
2. Cabai Merah Red Chilli	82.23	15.87	0.21	1.69
3. Cabai Rawit Small Chilli	80.19	16.36	0.60	2.85
4. Pepaya Papaya	94.44	4.63	0.00	0.93
5. Pisang Banana	83.57	13.55	1.53	1.35
6. Jahe Ginger	87.00	8.44	0.00	4.56

Tabel 34. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Fuel Used for Cooking, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Utama Main Fuel Used for Cooking			
	Listrik Electricity	Gas/Elpiji LPG	Minyak Tanah Petroleum	Arang Carbon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah Shallot	1,99	60,15	0,00	0,00
2. Cabai Merah Red Chilli	1,80	8,81	0,86	0,65
3. Cabai Rawit Small Chilli	1,87	16,47	1,93	0,39
4. Pepaya Papaya	1,35	45,19	2,28	3,71
5. Pisang Banana	0,22	22,86	4,24	0,26
6. Jahe Ginger	0,00	50,40	5,50	0,00

Tabel 34. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Utama Main Fuel Used for Cooking		Jumlah Total
	Kayu Wood	Lainnya Others	
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	37,86	0,00	100,00
2. Cabai Merah Red Chilli	87,88	0,00	100,00
3. Cabai Rawit Small Chilli	79,34	0,00	100,00
4. Pepaya Papaya	47,47	0,00	100,00
5. Pisang Banana	72,33	0,09	100,00
6. Jahe Ginger	44,10	0,00	100,00

Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Drinking Water, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Air Minum Utama Main Source of Drinking Water				
	Air dalam Kemasan/ Isi Ulang Bottled Drinking Water/Water Refill	Ledeng Plumber	Pompa Pump	Sumur Well	Mata Air Water Springs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	20,4	0,00	0,00	66,89	8,82
2. Cabai Merah Red Chilli	3,94	30,54	0,29	42,19	23,04
3. Cabai Rawit Small Chilli	8,69	7,04	1,56	32,43	45,01
4. Pepaya Papaya	1,57	3,71	10,76	74,05	9,91
5. Pisang Banana	13,32	6,86	3,55	39,32	29,91
6. Jahe Ginger	20,64	20,78	2,41	5,36	50,81

Tabel 35. Lanjutan/ Continued

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Air Minum Utama Main Source of Drinking Water			Jumlah Total
	Air Sungai River Water	Air Hujan Rain Water	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bawang Merah Shallot	0.00	3,89	0.00	100.00
2. Cabai Merah Red Chilli	0.00	0.00	0.00	100.00
3. Cabai Rawit Small Chili	4,65	0,51	0,11	100.00
4. Pepaya Papaya	0.00	0.00	0.00	100.00
5. Pisang Banana	4,61	2,28	0,15	100.00
6. Jahe Ginger	0.00	0.00	0.00	100.00

Tabel 36. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Sanitation Facility Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama Main Sanitation Facility Used				Jumlah Total
	Jamban Sendiri Own Latrine	Jamban Bersama Shared Latrine	Jamban Umum Public Latrine	Tidak Ada Jamban No Latrine	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	91.75	8.25	0.00	0.00	100.00
2. Cabai Merah Red Chilli	74.17	3.31	8.68	13.84	100.00
3. Cabai Rawit Small Chili	63.96	8.59	5.35	22.10	100.00
4. Pepaya Papaya	80.83	4.13	0.00	15.04	100.00
5. Pisang Banana	66.32	6.26	14.14	13.28	100.00
6. Jahe Ginger	86.19	4.16	3.89	5.76	100.00

Tabel - tabel

Standar Error

Tabel Lampiran 1.a. Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Shallot Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 487,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 489,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 1.b. Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Shallot Planted in Wet Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 487,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 487,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 2.a. Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Red Chili Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 489,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 489,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 2.b. Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Red Chili Planted in Wet Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 487,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 487,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 3.a Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chili Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 487,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 487,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 3.b. Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chili Planted in Wet Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 489,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 489,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 4. Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya yang Dipanen Sendiri
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Papaya

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 489,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 489,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 5.a Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Ditebaskan
Standard Error of Cost Structure Variables of Self Harvested Banana

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 489,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 489,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 5.b Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Ditebaskan
Standard Error of Cost Structure Variables of Sold Without Cost of Harvesting Banana

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	43 861 956,00	15 833 238,00	36,10	12 828 810,00	74 895 104,00	43 861 956,00	15 833 238,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 651 172,00	10 424 697,00	34,01	10 218 766,00	51 083 576,00	30 651 172,00	10 424 697,00
1. Benih/Seed	9 562 126,00	2 738 087,00	28,63	4 195 476,00	14 928 777,00	9 562 126,00	2 738 087,00
2. Pupuk/ Fertilizers	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
a. Urea	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. TSP/SP 36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. ZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. KCL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. NPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 364 972,25	175 389,19	12,85	1 021 209,38	1 708 735,00	1 364 972,25	175 389,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	1 122 841,75	561 803,69	50,03	21 706,56	2 223 977,00	1 122 841,75	561 803,69
4. BBM/Fuel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Mula/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	9 751 215,00	1 683 489,13	17,26	6 451 576,00	13 050 853,00	9 751 215,00	1 683 489,13
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	717 723,63	512 407,69	71,39	-286 595,44	1 722 042,75	717 723,63	512 407,69
b. Penyemaian/Seeding	5 682,39	5 812,63	102,29	-5 710,37	17 075,14	5 682,39	5 812,63
c. Penanaman/Plantsing	465 664,66	112 161,90	24,09	245 827,33	685 501,94	465 664,66	112 161,90
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 942 707,00	1 044 343,44	21,13	2 895 794,00	6 989 620,50	4 942 707,00	1 044 343,44
e. Pemupukan/Fertilizing	1 282 321,38	242 027,59	18,87	807 947,25	1 756 695,38	1 282 321,38	242 027,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 173 066,88	183 345,09	15,63	813 710,56	1 532 423,25	1 173 066,88	183 345,09
g. Pemanenan/Harvesting	1 069 165,25	166 678,91	15,59	742 474,63	1 395 856,00	1 069 165,25	166 678,91
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	48 784,62	43 288,09	88,73	-36 060,04	133 629,28	48 784,62	43 288,09
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	46 098,75	18 246,67	39,58	10 335,29	81 862,22	46 098,75	18 246,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	8 850 017,00	6 646 304,00	75,10	-4 176 738,50	21 876 772,00	8 850 017,00	6 646 304,00
a. Lahan/Land	627 839,56	223 360,98	35,58	190 052,03	1 065 627,13	627 839,56	223 360,98
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 222 177,50	6 425 891,00	78,15	-4 372 568,50	20 816 924,00	8 222 177,50	6 425 891,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 908 592,25	2 483 540,75	85,39	-1 959 147,63	7 776 332,00	2 908 592,25	2 483 540,75
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	65 822,09	22 811,35	34,66	21 111,84	110 532,34	65 822,09	22 811,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	17 838,71	13 320,88	74,67	-8 270,21	43 947,63	17 838,71	13 320,88
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	94 616,30	9 493,05	10,03	76 009,91	113 222,68	94 616,30	9 493,05
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	1 021 052,38	226 005,75	22,13	578 081,06	1 464 023,63	1 021 052,38	226 005,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	4 114 255,75	3 749 672,25	91,14	-3 235 101,75	11 463 613,00	4 114 255,75	3 749 672,25

Tabel Lampiran 6.a Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Ginger Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	9 378 212,00	686 176,25	7,32	8 033 306,40	10 723 117,60	9 378 212,00	686 176,25
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	5 011 133,20	370 882,38	7,40	4 284 204,00	5 738 062,80	5 011 133,20	370 882,38
1. Benih/Seed	1 841 752,40	142 328,10	7,73	1 562 789,20	2 120 715,40	1 841 752,40	142 328,10
2. Pupuk/ Fertilizers	1 010 804,00	130 243,74	12,89	755 526,30	1 266 081,70	1 010 804,00	130 243,74
a. Urea	76 005,97	14 329,78	18,85	47 919,60	104 092,34	76 005,97	14 329,78
b. TSP/SP 36	76 581,39	20 348,17	26,57	36 698,97	116 463,80	76 581,39	20 348,17
c. ZA	28 711,37	10 083,77	35,12	8 947,18	48 475,55	28 711,37	10 083,77
d. KCL	66 709,83	13 031,61	19,53	41 167,86	92 251,79	66 709,83	13 031,61
e. NPK	196 964,20	26 014,09	13,21	145 976,58	247 951,83	196 964,20	26 014,09
f. Pupuk Kimia Lainnya	30 231,15	8 872,18	29,35	12 841,66	47 620,63	30 231,15	8 872,18
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	2 343,41	1 352,36	57,71	-307,20	4 994,03	2 343,41	1 352,36
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	575,45	278,23	48,35	30,11	1 120,78	575,45	278,23
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	7 523,47	2 059,63	27,38	3 486,60	11 560,34	7 523,47	2 059,63
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	519 529,75	88 028,07	16,94	346 994,73	692 064,75	519 529,75	88 028,07
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	5 628,06	2 939,85	52,24	-134,05	11 390,18	5 628,06	2 939,85
3. Pestisida/Pesticide	14 800,31	3 295,21	22,26	8 341,70	21 258,92	14 800,31	3 295,21
4. BBM/Fuel	2 503,85	1 065,93	42,57	414,63	4 593,08	2 503,85	1 065,93
5. Jaring Pelindung/Shading Net	1 498,15	1 490,78	99,51	-1 423,78	4 420,08	1 498,15	1 490,78
6. Mulsa/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	1 812 139,60	170 051,88	9,38	1 478 837,90	2 145 441,20	1 812 139,60	170 051,88
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	519 799,70	70 273,06	13,52	382 064,53	657 534,90	519 799,70	70 273,06
b. Penyemaian/Seeding	29 539,82	15 835,34	53,61	-1 497,45	60 577,09	29 539,82	15 835,34
c. Penanaman/Plantsing	245 143,58	18 787,50	7,66	208 320,06	281 967,08	245 143,58	18 787,50
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	313 632,30	34 887,27	11,12	245 253,28	382 011,35	313 632,30	34 887,27
e. Pemupukan/Fertilizing	156 138,38	17 255,80	11,05	122 317,01	189 959,74	156 138,38	17 255,80
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	7 948,80	2 192,13	27,58	3 652,23	12 245,36	7 948,80	2 192,13
g. Pemanenan/Harvesting	403 027,10	37 811,66	9,38	328 916,25	477 137,95	403 027,10	37 811,66
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	50 416,73	10 278,61	20,39	30 270,66	70 562,81	50 416,73	10 278,61
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	86 493,13	21 755,58	25,15	43 852,20	129 134,05	86 493,13	21 755,58
8. Pengeluaran lain/Other Cost	327 635,15	30 672,69	9,36	267 516,70	387 753,63	327 635,15	30 672,69
a. Lahan/Land	203 678,16	19 590,20	9,62	165 281,36	242 074,98	203 678,16	19 590,20
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	123 956,99	16 315,79	13,16	91 978,04	155 935,94	123 956,99	16 315,79
1. Alat sarana usaha/Equipment	39 201,45	7 821,79	19,95	23 870,75	54 532,15	39 201,45	7 821,79
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	4 914,27	2 741,08	55,78	-458,24	10 286,79	4 914,27	2 741,08
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	14 717,87	2 348,20	15,95	10 115,40	19 320,34	14 717,87	2 348,20
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	2,61	2,64	101,04	-2,56	7,79	2,61	2,64
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	13 598,38	2 890,42	21,26	7 933,16	19 263,61	13 598,38	2 890,42
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	51 522,40	9 469,42	18,38	32 962,33	70 082,46	51 522,40	9 469,42

Tabel Lampiran 6.b

Standar Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Standard Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Ginger Planted in Wet Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%		Deff (7)	Obs (8)
				Lower (5)	Upper (6)		
A. Produksi/Production	9 378 212,00	686 176,25	7,32	8 033 306,40	10 723 117,60	9 378 212,00	686 176,25
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	5 011 133,20	370 882,38	7,40	4 284 204,00	5 738 062,80	5 011 133,20	370 882,38
1. Benih/Seed	1 841 752,40	142 328,10	7,73	1 562 789,20	2 120 715,40	1 841 752,40	142 328,10
2. Pupuk/ Fertilizers	1 010 804,00	130 243,74	12,89	755 526,30	1 266 081,70	1 010 804,00	130 243,74
a. Urea	76 005,97	14 329,78	18,85	47 919,60	104 092,34	76 005,97	14 329,78
b. TSP/SP 36	76 581,39	20 348,17	26,57	36 698,97	116 463,80	76 581,39	20 348,17
c. ZA	28 711,37	10 083,77	35,12	8 947,18	48 475,55	28 711,37	10 083,77
d. KCL	66 709,83	13 031,61	19,53	41 167,86	92 251,79	66 709,83	13 031,61
e. NPK	196 964,20	26 014,09	13,21	145 976,58	247 951,83	196 964,20	26 014,09
f. Pupuk Kimia Lainnya	30 231,15	8 872,18	29,35	12 841,66	47 620,63	30 231,15	8 872,18
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	2 343,41	1 352,36	57,71	-307,20	4 994,03	2 343,41	1 352,36
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	575,45	278,23	48,35	30,11	1 120,78	575,45	278,23
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	7 523,47	2 059,63	27,38	3 486,60	11 560,34	7 523,47	2 059,63
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	519 529,75	88 028,07	16,94	346 994,73	692 064,75	519 529,75	88 028,07
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	5 628,06	2 939,85	52,24	-134,05	11 390,18	5 628,06	2 939,85
3. Pestisida/Pesticide	14 800,31	3 295,21	22,26	8 341,70	21 258,92	14 800,31	3 295,21
4. BBM/Fuel	2 503,85	1 065,93	42,57	414,63	4 593,08	2 503,85	1 065,93
5. Jaring Pelindung/Shading Net	1 498,15	1 490,78	99,51	-1 423,78	4 420,08	1 498,15	1 490,78
6. Mulsa/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	1 812 139,60	170 051,88	9,38	1 478 837,90	2 145 441,20	1 812 139,60	170 051,88
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	519 799,70	70 273,06	13,52	382 064,53	657 534,90	519 799,70	70 273,06
b. Penyemaian/Seeding	29 539,82	15 835,34	53,61	-1 497,45	60 577,09	29 539,82	15 835,34
c. Penanaman/Plantsing	245 143,58	18 787,50	7,66	208 320,06	281 967,08	245 143,58	18 787,50
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	313 632,30	34 887,27	11,12	245 253,28	382 011,35	313 632,30	34 887,27
e. Pemupukan/Fertilizing	156 138,38	17 255,80	11,05	122 317,01	189 959,74	156 138,38	17 255,80
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	7 948,80	2 192,13	27,58	3 652,23	12 245,36	7 948,80	2 192,13
g. Pemanenan/Harvesting	403 027,10	37 811,66	9,38	328 916,25	477 137,95	403 027,10	37 811,66
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	50 416,73	10 278,61	20,39	30 270,66	70 562,81	50 416,73	10 278,61
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	86 493,13	21 755,58	25,15	43 852,20	129 134,05	86 493,13	21 755,58
8. Pengeluaran lain/Other Cost	327 635,15	30 672,69	9,36	267 516,70	387 753,63	327 635,15	30 672,69
a. Lahan/Land	203 678,16	19 590,20	9,62	165 281,36	242 074,98	203 678,16	19 590,20
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	123 956,99	16 315,79	13,16	91 978,04	155 935,94	123 956,99	16 315,79
1. Alat sarana usaha/Equipment	39 201,45	7 821,79	19,95	23 870,75	54 532,15	39 201,45	7 821,79
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	4 914,27	2 741,08	55,78	-458,24	10 286,79	4 914,27	2 741,08
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	14 717,87	2 348,20	15,95	10 115,40	19 320,34	14 717,87	2 348,20
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	2,61	2,64	101,04	-2,56	7,79	2,61	2,64
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	13 598,38	2 890,42	21,26	7 933,16	19 263,61	13 598,38	2 890,42
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	51 522,40	9 469,42	18,38	32 962,33	70 082,46	51 522,40	9 469,42

Kuesioner

<http://sist.bps.go.id>

RAHASIA

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih /

I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi		_____
102. Kabupaten/Kota *)		_____
103. Kecamatan		_____
104. Desa/Kelurahan *)		_____
105. Klasifikasi Desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	_____
106. Nomor Blok Sensus		_____
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		D _____
108. Satuan Lingkungan Setempat		_____
109. Nomor Bangunan Fisik		_____
110. Nomor Bangunan Sensus		_____
111. Nomor Urut Rumah Tangga		_____
112. Nomor Urut Sampel		_____
113. Nama Kepala Rumah Tangga	_____	
114. Nama Pemberi Informasi	_____	
115. No. Telepon/HP	_____	

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian (1)	Pencacah (PCS) (2)	Pengawas/Pemeriksa (PMS) (3)
201. Kode Petugas	_____	_____ 0
202. Nama Petugas	_____	
203. Tanggal Pelaksanaan/...../2014/...../2014
204. Tanda Tangan	_____	

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan	_____
1. Berhasil diwawancarai	
2. Pindah keluar blok sensus	
3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan	
4. Menolak diwawancarai (.....)	
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4, maka "STOP"	

*) Coret salah satu

1

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH	
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan:orang	_____
402. Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun keatas) yang menjadi petani hortikultura terpilih:(orang). <i>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman hortikultura terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman terpilih (tanaman tahunan pada saat pencacahan dan tanaman semusim setahun yang lalu) di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).</i>	_____
403. Keterangan petani terpilih yang mengusahakan tanaman hortikultura terpilih. <i>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman hortikultura terpilih (rincian 402 ≥ 2) maka isikan keterangan petani yang memiliki nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.</i>	
a. Nama:	
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:	
1. Kepala rumah tangga	5. Cucu
2. Istri/suami	6. Orang tua/mertua
3. Anak	7. Famili lain
4. Menantu	8. Lainnya
c. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki	2. Perempuan
d. Umur:tahun	_____
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
1. Tidak/belum tamat SD	5. Tamat D1/D2
2. Tamat SD/ sederajat	6. Tamat Akademi/D3
3. Tamat SLTP/ sederajat	7. Tamat D4/S1
4. Tamat SLTA/ sederajat	8. Tamat S2/S3

2

V. KETERANGAN PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN RUMAH TANGGA				
501. Penguasaan lahan pada saat pencacahan dan penggunaan lahan selama setahun yang lalu (m ²)				
Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah Kolom (2)+(3)+(4)
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki	_____	_____	_____	_____
b. Lahan yang berasal dari pihak lain	_____	_____	_____	_____
c. Lahan yang berada di pihak lain	_____	_____	_____	_____
d. Lahan yang dikuasai $R(a+b-c)$	_____	_____	_____	_____
e. Penggunaan Lahan pertanian yang dikuasai:				
1) Diusahakan untuk tanaman Hortikultura terpilih	_____	_____		_____
2) Lainnya [R d -R.e.1]	_____	_____		_____

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

VI. KETERANGAN USAHA RUMAH TANGGA TANAMAN HORTIKULTURA SELAMA SETAHUN YANG LALU

601. Keterangan panen tanaman hortikultura (Tuliskan tanaman hortikultura terpilih pada rincian a.)

Jenis dan kode tanaman (1)	Luas panen/jumlah tanaman menghasilkan		Bulan panen												Bulan Puncak Panen (16)	Sistem Pemanenan **) (17)
	Satuan *) (2)	Jumlah (3)	Ya = 1						Tidak = -							
			1 (4)	2 (5)	3 (6)	4 (7)	5 (8)	6 (9)	7 (10)	8 (11)	9 (12)	10 (13)	11 (14)	12 (15)		
a.....																
b.....																
c.....																
d.....																
e.....																

*) Kode satuan luas panen/jumlah tanaman menghasilkan : 1. Pohon 2. Rumpun 3. M² **) Sistem Pemanenan : 1. Dipanen sendiri 2. Ditebaskan 4. Dijonkan

Jika rincian 601.a kol (17) berkode 4, langsung ke Blok X

VII. REKAPITULASI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (000 Rp) (diisi setelah blok VIII dan IX terisi)

Rincian (1)	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan (2)	tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014) (3)
701. Nilai produksi [Blok VIII rinc. 804.c kol (4) atau kol (8)]		
702. Ongkos/Biaya produksi (a+b+c+d+e+f+g+h)		
a. Benih [Blok IX rinc. 901 kol (8) atau kol (15)]		
b. Pupuk [Blok IX rinc. 902 Kol (8) atau kol (15)]		
c. Pestisida/fungsida/insektisida [Blok IX rinc. 903 Kol (8) atau kol (15)]		
d. BBM [Blok IX rinc. 904 Kol (8) atau kol (15)]		
e. Jaring pelindung/ Shading net [Blok IX rinc. 905 Kol (8) atau kol (15)]		
f. Mulsa [Blok IX rinc. 906 Kol (8) atau kol (15)]		
g. Tenaga Kerja [Blok IX rinc. 908 a.10 atau 908 b.10]		
h. Pengeluaran lainnya [Blok IX rinc. 909 j Kol (2), kol (3), atau kol (4)]		
703. Pendapatan (R. 701 – R. 702)		

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

Pengisian Blok VIII dan IX hanya untuk tanaman hortikultura terpilih yang dipanen sendiri dan atau ditebaskan [Blok VI. Rincian a Kol (17) berkode 1, 2, atau 3]

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)

801. Kategori jenis tanaman hortikultura terpilih:

1. Tanaman Semusim

2. Tanaman tahunan (*langsung ke rincian 803*)

802. Tanaman semusim

Uraian [ditanyakan untuk masing-masing kolom (2) dan (3)]	Musim Tanam	
	Musim Kemarau (MK) (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014)	Musim Hujan (MH) (Okt 2013 – Jan 2014)
(1)	(2)	(3)
a. Apakah melakukan penanaman? 1. Ya 2. Tidak (<i>STOP</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Jika rincian 802.a berkode 1, apakah melakukan panen selama setahun yang lalu? 1. Ya 2. Tidak (<i>STOP</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Jika rincian 802.b kol (2) dan (3) berkode 1, apakah berasal dari bidang yang sama? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Jenis lahan utama: 1. Lahan Pertanian Sawah 2. Lahan Pertanian Bukan Sawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/sela/campuran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Cara penanaman: 1. Teratur 2. Tidak teratur (<i>langsung ke rincian 802.h</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Jika rincian 802.f berkode 1 maka jarak tanam: 1. Antar bans (cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Antar lajur (cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Frekuensi tanam selama setahun yang lalu (kali)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Frekuensi panen selama setahun yang lalu (kali)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Bulan panen terakhir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k. Luas panen (m ²)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l. Cara pemanenan: 1. Sekaligus (<i>langsung ke rincian 804</i>) 2. Berulang kali	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m. Jika rincian 802.l berkode 2, frekuensi pemelikan dalam 1 kali masa produktif (kali)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)

804. Produksi dan Nilai Produksi

Jenis Produksi	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan				tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)			
	Satuan *)	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (000 Rp)	Sistem Pemanenan **)	Satuan *)	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (000Rp)	Sistem Pemanenan **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Utama								
1. Produksi standar								
2. Benih								
b. Ikutan								
c. Jumlah (Rinc. a.1 + a.2 + b)								

*) Satuan : 1. Pohon 2. Kg 3. Tangkai **) Sistem Pemanenan : 1. Dipanen sendiri 2. Ditebaskan 3. Dipanen sendiri dan ditebaskan

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)

Rincian	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan							tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)						
	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (3) (Rp *)	Total Kol (6) x kol (7) (000 Rp)	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (10) (Rp *)	Total Kol (13) x kol (14) (000 Rp)
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah					Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
901. Benih														
a. Bersertifikat														
b. Tidak bersertifikat														
902. Pupuk														
a. Urea		Kg							Kg					
b. TSP/SP 36		Kg							Kg					
c. ZA		Kg							Kg					
d. KCL		Kg							Kg					
e. NPK		Kg							Kg					
f. Pupuk kimia lainnya														
1) Padat		Kg							Kg					
2) Cair						

Kode: Bentuk Benih Rincian 901 kolom (2) dan kolom (9): 1. Pohon 2. Umbi 3. Biji Satuan untuk benih, Rincian 901 kolom (3) dan kolom (10): 1. Pohon 2. Kg 3. Gram 4. Botol

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)

Rincian	tanaman semusim: MK (Feb - Sep 2013 dan atau Feb - Mei 2014); tanaman tahunan							Tanaman semusim: MH (Okt 2013 - Jan 2014)																																																		
	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (3) (Rp) *	Total Kol (6) x kol (7) (000 Rp)	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (10) (Rp) *	Total Kol (13) x kol (14) (000 Rp)																																												
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah					Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)																																												
g. Zat pengatur tumbuh																																																										
1) Padat		Kg	_____	_____	_____	_____	_____		Kg	_____	_____	_____	_____	_____																																												
2) Cair		_____	_____	_____	_____	_____		_____	_____	_____	_____	_____																																												
h. Zat perangsang buah																																																										
1) Padat		gram	_____	_____	_____	_____	_____		gram	_____	_____	_____	_____	_____																																												
2) Cair		_____	_____	_____	_____	_____		_____	_____	_____	_____	_____																																												
i. Pupuk organik		_____	_____	_____	_____	_____		_____	_____	_____	_____	_____																																												
j. Pupuk kandang/kompos		Kg	_____	_____	_____	_____	_____		Kg	_____	_____	_____	_____	_____																																												
k. Pupuk majemuk		Kg	_____	_____	_____	_____	_____		Kg	_____	_____	_____	_____	_____																																												
903. Pestisida (Fungisida/Insektisida/Bakterisida)							_____							_____																																												
a. Padat		_____	_____	_____	_____	_____		_____	_____	_____	_____	_____																																												
b. Cair		_____	_____	_____	_____	_____		_____	_____	_____	_____	_____																																												
904. BBM (pompa, traktor, dll)		Liter	_____	_____	_____	_____	_____		Liter	_____	_____	_____	_____	_____																																												
905. Jaring pelindung/Shading net		m	_____	_____	_____	_____	_____		m	_____	_____	_____	_____	_____																																												
906. Mulsa		m	_____	_____	_____	_____	_____		m	_____	_____	_____	_____	_____																																												
907. Tenaga Kerja	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis</th> <th colspan="2">Banyaknya pckerja (orang)</th> <th rowspan="2">Jumlah (orang)</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pekerja dibayar</td> <td>_____</td> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> <tr> <td>b. Pekerja tidak dibayar</td> <td>_____</td> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> <tr> <td>c. Jumlah</td> <td>_____</td> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> </tbody> </table>							Jenis	Banyaknya pckerja (orang)		Jumlah (orang)	Laki-laki	Perempuan	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Pekerja dibayar	_____	_____	_____	b. Pekerja tidak dibayar	_____	_____	_____	c. Jumlah	_____	_____	_____	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis</th> <th colspan="2">Banyaknya pekerja (orang)</th> <th rowspan="2">Jumlah (orang)</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> <th>(7)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pekerja dibayar</td> <td>_____</td> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> <tr> <td>b. Pekerja tidak dibayar</td> <td>_____</td> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> <tr> <td>c. Jumlah</td> <td>_____</td> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> </tbody> </table>							Jenis	Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)	Laki-laki	Perempuan	(1)	(5)	(6)	(7)	a. Pekerja dibayar	_____	_____	_____	b. Pekerja tidak dibayar	_____	_____	_____	c. Jumlah	_____	_____	_____
	Jenis	Banyaknya pckerja (orang)		Jumlah (orang)																																																						
		Laki-laki	Perempuan																																																							
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																						
	a. Pekerja dibayar	_____	_____	_____																																																						
b. Pekerja tidak dibayar	_____	_____	_____																																																							
c. Jumlah	_____	_____	_____																																																							
Jenis	Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)																																																							
	Laki-laki	Perempuan																																																								
(1)	(5)	(6)	(7)																																																							
a. Pekerja dibayar	_____	_____	_____																																																							
b. Pekerja tidak dibayar	_____	_____	_____																																																							
c. Jumlah	_____	_____	_____																																																							

*) Kolom (7) atau (14): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani

- Jika seluruhnya bukan pembelian, maka isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

908.a. Banyaknya pekerja, upah dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan (tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan):

Jenis Kegiatan	Jumlah pekerja dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah pekerja tidak dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah upah (Berupa uang maupun barang) (000 Rp)		Jasa pertanian (000 Rp)	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1) Persiapan dan pengolahan lahan	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
2) Penyemaian	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
3) Penanaman	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
4) Pemeliharaan/ penyiangan	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
5) Pemupukan	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
6) Pengendalian hama/OPT	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
7) Pemanenan	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
8) Pengangkutan hasil	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
9) Sub Jumlah (rinc. 1+2+3+4+5+6+7+8)	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	_____ , _____	
10) Jumlah upah dan jasa pertanian (000 Rp) [Rinc. 908.a.9 Kol (6)+Kol (7)+Kol (8)]							_____ , _____	

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

908.b. Banyaknya pekerja, upah dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan (tanaman semusim: MH Okt 2013 – Jan 2014):

Jenis Kegiatan	Jumlah pekerja dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah pekerja tidak dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah upah (Berupa uang maupun barang) (000 Rp)		Jasa pertanian (000 Rp)
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Persiapan dan pengolahan lahan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
2) Penyemaian	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
3) Penanaman	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
4) Pemeliharaan/ penyiangan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
5) Pemupukan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
6) Pengendalian hama/OPT	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
7) Pemanenan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
8) Pengangkutan hasil	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
9) Sub Jumlah (rinc. 1+2+3+4+5+6+7+8)	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
10) Jumlah upah dan jasa pertanian (000 Rp) [Rinc. 908.b.9 Kol (6)+Kol (7)+Kol (8)]					_____		

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

909. Pengeluaran lainnya

Rincian (1)	Tanaman Semusim per musim tanam (000 Rp)		Tanaman Tahunan per tahun (000 Rp) (4)
	MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014) (2)	MH (Okt 2013 – Jan 2014) (3)	
a. Lahan			
1) Sewa	_____	_____	_____
2) Perkiraan lahan yang bebas sewa	_____	_____	_____
3) Perkiraan lahan milik sendiri	_____	_____	_____
b. Alat/sarana usaha			
1) Sewa	_____	_____	_____
2) Perkiraan alat/sarana usaha yang bebas sewa	_____	_____	_____
3) Perkiraan alat/sarana usaha milik sendiri	_____	_____	_____
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha			
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga	_____	_____	_____
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga	_____	_____	_____
d. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll. untuk usaha tani milik sendiri)	_____	_____	_____
e. Retribusi dan pungutan/luran lainnya	_____	_____	_____
f. Premi asuransi pertanian	_____	_____	_____
g. Listrik (penyinaran tanaman, penyiraman, dll)	_____	_____	_____
h. Penyusutan barang modal	_____	_____	_____
i. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali, air yang dibeli, dll)	_____	_____	_____
j. Jumlah (rinc a1+a2+a3+b1+b2+b3+c1+c.2+d+e+f+g+h+i)	_____	_____	_____

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (lanjutan)			
<p>c. Jika <i>rincian 1007.b. tidak berkode 1</i>, sebab/alasan tidak meminjam dari bank</p> <p>1) Tidak tahu prosedurnya 1. Ya 2. Tidak _____</p> <p>2) Proses berbelit-belit/mama 3. Ya 4. Tidak _____</p> <p>3) Tidak mempunyai agunan 5. Ya 6. Tidak _____</p> <p>4) Suku bunga tinggi 7. Ya 8. Tidak _____</p> <p>5) Lokasi bank relatif jauh 1. Ya 2. Tidak _____</p> <p>6) Lainnya 3. Ya 4. Tidak _____</p> <p>d. Dari <i>rincian 1007.c. yang berkode ganjil</i>, yang menjadi alasan utama adalah nomor _____</p>	<p>1009. Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda yang paling dibutuhkan pada waktu yang akan datang:</p> <p>1. Benih 6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras _____</p> <p>2. Pupuk 7. Penyuluhan tehnik budidaya _____</p> <p>3. Alat/mesin pertanian 8. Lainnya (.....) _____</p> <p>4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan 9. Tidak membutuhkan bantuan _____</p> <p>5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga _____</p>	<p>1010. Keanggotaan KUD/ Koperasi Tani</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ada 2. Tidak ada _____</p> <p>b. Jika "Tidak Ada" (<i>rincian 1010.a berkode 2</i>) maka alasan utama tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani:</p> <p>1. Belum ada KUD/Koperasi Tani di daerahnya (Kecamatan) _____</p> <p>2. Lokasi KUD/Koperasi Tani jauh _____</p> <p>3. Pelayanan KUD/Koperasi Tani tidak memuaskan _____</p> <p>4. Lainnya _____</p>	<p>1008. Bantuan usaha</p> <p>a. Apakah menerima bantuan (<i>gratis/ subsidi</i>) untuk usaha tanaman hortikultura terpilih?</p> <p>1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1009</i>) _____</p> <p>b. Bantuan untuk usaha tanaman hortikultura terpilih yang diterima terutama berasal dari:</p> <p>1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota) _____</p> <p>2. Lembaga non-pemerintah (<i>langsung ke rincian 1009</i>) _____</p> <p>3. Perorangan (<i>langsung ke rincian 1009</i>) _____</p> <p>c. Jika <i>rincian 1008.b. berkode 1</i>, jenis bantuan yang diterima:</p> <p>1) Benih 1. Ya, gratis 2. Ya, subsidi harga 3. Tidak _____</p> <p>2) Pupuk 4. Ya, gratis 5. Ya, subsidi harga 6. Tidak _____</p> <p>3) Pestisida 7. Ya, gratis 8. Ya, subsidi harga 9. Tidak _____</p> <p>4) Alat/mesin pertanian</p> <p>a) Untuk rumah tangga ybs. 1. Ya, gratis 2. Ya, subsidi harga 3. Tidak _____</p> <p>b) Untuk kelompok 4. Ya, gratis 5. Ya, subsidi harga 6. Tidak _____</p> <p>5) Pembiayaan usaha 7. Ya, gratis 8. Ya, subsidi bunga 9. Tidak _____</p> <p>6) a) Penyuluhan 1. Ya, gratis 2. Ya, subsidi biaya 3. Tidak _____</p> <p>b) Jika <i>rincian 1008.c.6.a berkode 3</i>, kapan tahun terakhir mendapatkan bantuan penyuluhan? _____</p>
		<p>1011. Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman hortikultura pada saat pencacahan:</p> <p>a. Apakah menjadi anggota kelompok tani tanaman hortikultura terpilih pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ya 2. Tidak _____</p> <p>b. Apabila "Tidak", alasan utama tidak menjadi anggota adalah :</p> <p>1. Belum ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih di daerahnya _____</p> <p>2. Sudah ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih tetapi tidak berminat _____</p> <p>3. Lainnya (.....) _____</p>	
		<p>1012. Kemitraan</p> <p>a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha mitra?</p> <p>1. Ya 2. Tidak _____</p> <p>b. Jika "Ya" (<i>rincian 1012.a berkode 1</i>), dengan :</p> <p>1. BUMN 2. BUMD 3. Perusahaan swasta 4. Koperasi _____</p>	
		<p>1013. a. Penggunaan hasil panen tanaman hortikultura terpilih selama setahun yang lalu:</p> <p>1) Dijual : % _____</p> <p>2) Untuk dikonsumsi rumah tangga sendiri : % _____</p> <p>3) Untuk pakan ternak : % _____</p> <p>4) Lainnya (dibenkan pada pihak lain, dll) : % _____</p> <p>5) Jumlah : 100 % 1 0 0</p>	

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (<i>lanjutan</i>)		XII. PENGESAHAN	
<p>b. <i>Jika rincian 1013.a.1) terisi</i> maka penjualan hasil panen yang utama ke:</p> <p>1. KUD/Koperasi Tani 2. Koperasi Lainnya 3. Pedagang Pengumpul 4. Pasar 5. Mitra Usaha 6. Lainnya</p>	<input type="checkbox"/>	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SHR2014 1. Nama Pemberi Informasi: _____ 2. Tanggal wawancara:/...../2014	3. Tanda Tangan
XI. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN		XIII. CATATAN	
1101. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Sewa/kontrak 3. Bebas sewa/ainnya	<input type="checkbox"/>		
1102. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang tertuas: 1. Keramik/marmer/granit 2. Ubin/tegel/teraso 3. Semen/bata merah 4. Kayu/papan 5. Bambu 6. Tanah/lainnya	<input type="checkbox"/>		
1103. Luas lantai bangunan tempat tinggal: m ²	<input type="checkbox"/>		
1104. Sumber penerangan yang utama: 1. Listrik PLN dengan meteran 2. Listrik PLN tanpa meteran 3. Listrik non PLN 4. Bukan listrik	<input type="checkbox"/>		
1105. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama: 1. Listrik 2. Gas/Elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang 5. Kayu 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>		
1106. Sumber air minum yang utama: 1. Air dalam kemasan/Air isi ulang 2. Ledeng (meteran/ eceran) 3. Pompa/sumur bor 4. Sumur 5. Mata air 6. Air sungai 7. Air hujan 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>		
1107. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri (satu rumah tangga) 2. Jamban bersama (beberapa rumah tangga) 3. Jamban umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>		

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

LEMBAR KERJA

Tanaman Tahunan/Semusim

Bidang I -----

Bidang II -----



Tanaman Tahunan

Kegiatan	Umur pohon / rumpun										Jumlah
Jumlah pohon / rumpun											
Produksi											

Tenaga Kerja Laki-Laki / Perempuan

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja
					[Kol (3) x Kol (4) x Kol (5)]/8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Komoditas	Kode	Satuan	Bentuk Produksi Utama
1. Jeruk	2168	Pohon	Buah Segar
2. Pisang	2171	Rumpun	Buah Segar
3. Mangga	2169	Pohon	Buah Segar
4. Pepaya	2170	Pohon	Buah Segar
5. Bawang Merah	2404	m ²	Umbi kering panen dengan daun
6. Bawang Putih	2406	m ²	Umbi kering panen dengan daun
7. Cabai Merah	2440	m ²	Buah segar dengan tangkai
8. Cabai rawit	2413	m ²	Buah segar dengan tangkai
9. Kunyit	2611	m ²	Rimpang
10. Jahe	2631	m ²	Rimpang
11. Kencur	2609	m ²	Rimpang
12. Anggrek	2803	m ²	Bunga Potong
13. Mawar	2821	m ²	Bunga Potong
14. Krisan	2819	m ²	Bunga Potong

LEMBAR KERJA

<http://sulut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA

Jl. 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara 95119

Telepon : (0431) 847044 Fax: (0431) 862204

Home Page : <http://sulut.bps.go.id> Email : bps7100@bps.go.id

ISBN : 978-602-1003-42-8



9

786021

003428